

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN PERILAKU BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP
KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Rima Febria
NIM : 222011341**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN PERILAKU BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP
KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Rima Febria
NIM : 222011341**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rima Febria

Nim : 22 2011 341

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Pelembang, 12 Maret 2015

Penulis


(Rima Febria)

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku
Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan
Keuangan Di Universitas Muhammadiyah
Palembang**

Nama : Rima Febria
NIM : 222011341
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal April 2015**

Pembimbing



(Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si, CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

**Mengetahui,
Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Rosalina Ghozali, S.E, Ak, M.Si)
NIDN/NBM: 0028115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- **“Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan diantaranya beberapa tingkat lebih tinggi”,(Q.S. 58: 11).**
- **Musuh terkuat dalam meraih impian adalah “DIRI SENDIRI” Ketika diri sudah kehilangan pegangan, ketika diri sudah kehilangan motivasi, ketika diri sudah kehilangan kepercayaan & ketika diri sudah kehilangan keyakinan, maka sepakat atau tidak sepakat, kemauanpun akan luntur, semangat juang pun akan tergeser.**

(Rima Febria)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Sang Pencipta, Allah SWT*
- *Bapak dan Ibu yang tercinta*
- *Kakak dan Adik-adikku yang tersayang*
- *Pembimbing skripsiku, dosen-dosen FE
UMQ dan guru-guruku*
- *Keluargaku yang aku sayangi*
- *Almamaterku*

PRAKARTA

Alhamdulillahirobbil alamin, berkat rahmat kehadiran Allah SWY, penulis skripsi dengan judul Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang ini penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan memahami laporan keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tuaku tercinta Rahmat dan Sarpah, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E,Ak,M.Si,CA sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak DR.H.M.Idris, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abid Djazuli, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuannya dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mahasiswa-mahasiswa angkatan 2012 Prodi Akuntansi yang telah membantu menyediakan waktu untuk menjawab kuesioner dan soal tes dari penelitian.
6. Rekan-rekan angkatan 2011 dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Palembang, 14 Maret 2015

Penulis

(Rima Febria)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitiannya Sebelumnya.....	9
B. Landasan Teori.....	14
1. Pengendalian Diri.....	14
a. Pengertian Pengendalian Diri.....	14
b. Ciri-ciri Pengendalian Diri.....	15

c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri...	16
2.	Perilaku Belajar.....	17
a.	Pengertian Perilaku.....	17
b.	Pengertian Belajar.....	17
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	18
d.	Pengertian Perilaku Belajar.....	20
3.	Kemampuan dan Macam-macam Kemampuan.....	21
4.	Laporan Keuangan.....	22
a.	Pengertian Laporan Keuangan.....	22
b.	Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	22
c.	Karakteristik Sebuah Perusahaan.....	23
d.	Tahap-tahap Penyusunan Laporan Keuangan.....	24
e.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	26
	C. Hipotesis.....	31
	BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Lokasi Penelitian.....	32
C.	Operasionalisasi Variabel.....	33
D.	Populasi dan Sampel.....	34
E.	Data yang Diperlukan.....	37
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis.....	39

G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	63
1. Gambaran Karakteristik Responden.....	63
C. Pengujian Data.....	96
1. Pengujian Validitas.....	97
2. Uji Relibilitas.....	100
3. Uji Asumsi Klasik.....	102
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	106
5. Uji Koefisien Determinan.....	108
6. Uji Kolelasi.....	109
7. Uji Hipotesis.....	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2012 dan Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II Universitas MuhammadiyahPalembang.....	4
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel III.2	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Sudah Mengikuti Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II Universitas Muhammadiyah Palembang.....	37
Tabel III.3	Kategori Nilai.....	52
Tabel IV.1	Jumlah Populasi Responden.....	63
Tabel VI.2	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	65
Tabel IV.3	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengendalikan Emosi.....	67
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sifat Dapat Dipercaya.....	70
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sifat Kewaspadaan.....	73
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adaptabilitas	76
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inovasi.....	79
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebiasaan Mengikuti Pelajaran.....	81
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebiasaan Membaca Buku Teks.....	85
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	

	Indikator Kunjungan ke Perpustakaan.....	87
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	
	Indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian.....	90
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Nilai Mahasiswa	
	Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	93
Tabel IV.13	Rekapitulasi Persentase Variabel	
	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	95
Tabel IV.14	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel	
	Pemahaman Pengendalian Diri (X_1).....	98
Tabel IV.15	Hasil Uji Reliabilitas	
	Variabel Perilaku Belajar (X_2).....	99
Tabel IV.16	Hasil Uji Reliabilitas	
	Pengendalian Diri (X_1) dan Perilaku Belajar(X_2).....	101
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	103
Tabel IV.18	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	104
Tabel IV.19	Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	106
Tabel IV.20	Hasil Uji Koefisien Determinan.....	109
Tabel IV.21	Hasil Uji F (Uji Bersama-sama).....	112
Tabel IV.22	Hasil Uji t (Parsial).....	114

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
Gambar VI.1	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.....	54
Gambar IV.2	Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual.....	103
Gambar IV.3	Scatterplot.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner dan Soal
- Lampiran 2 : Data Nilai Mahasiswa Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 3 : Hasil Rekapitulasi Data Ordinal, Interval Dan Hasil Uji Data
- Lampiran 4 : Surat Selesai Riset
- Lampiran 5 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Sertifikat Lulus Toefl
- Lampiran 7 : Sertifikat KKN UMP
- Lampiran 8 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Rima Febria/222011341/2015/Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Palembang/Teori Akuntansi.

Perumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi secara bersama dan parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Penelitian ini bermanfaat bagi Penulis, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Almamater.

Penelitian ini dilakukan di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Variabel pada penelitian ini adalah pengendalian diri, perilaku belajar dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, metode tes, dokumentasi dan wawancara tidak berstruktur. Analisa data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama dan secara parsial variabel pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Secara parsial pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Sedangkan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci : Pengendalian Diri, Perilaku Belajar, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

ABSTRAK

Rima Febria / 222011341/2015 / The Effects of Self-Control and Students Accounting Study Program Student in of learning To Prepare Financial Statements in the Faculty of Economics, University of Palembang / Accounting Theory.

The formulation of the problem in this research was how the influence of self-control and students learning behavior of accounting ability to prepare the financial statements. The goal was to determine the effect of self-control and behavior of students studying accounting course association and partially on the ability to prepare financial statements. This research was useful for Writers, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang and alma mater.

This research conducted in Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang. Types of this research was associative. The variables in this study were self-control, learning behavior and the ability to prepare financial statements. The data used primary data and secondary data with data collection used were questionnaires, test methods, documentation and unstructured interviews. Data analysis used were qualitative and quantitative data analysis.

The results of this study indicated that there were significant mutual influence partial restraint and student learned behavior of accounting for the ability to prepare financial statements. Partially self-control negatively affect the ability to prepare financial statements. While the study of students behavior positive effect on the ability to prepare the financial statements.

Keywords : Self-Control, Behavioral Learning, ability Preparing Financial Statements

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, didorong akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa pada perilaku belajar yang lebih mandiri, dengan kata lain mahasiswa dituntut agar dapat melakukan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya terhadap dunia nyata yang berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Mahasiswa di perguruan tinggi

sejatinya harus memiliki kemampuan untuk dapat mengarahkan dirinya dalam mencapai pembelajaran yang optimal.

Tugas utama bagi seorang mahasiswa adalah belajar. Dengan belajar setiap orang akan mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Proses belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dalam kelas, saat mengerjakan tugas, membuat kelompok belajar dan berbagai hal yang terkait dengan perilaku dalam disiplin ilmu yang dipelajari. Belajar menjadikan seorang dari yang semula tidak mengerti menjadi paham akan sesuatu ilmu, seperti halnya saat memahami akuntansi. Akuntansi merupakan “bahasa bisnis”, karena akuntansi merupakan media komunikasi bagi pihak-pihak yang memerlukan. Alat komunikasi dari akuntansi adalah laporan keuangan merupakan produk utama dari akuntansi.

Sofyan dalam Anggi (2014: 1) laporan keuangan adalah merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Keterampilan mahasiswa dalam menyusun dan memahami laporan keuangan merupakan keterampilan yang sangat vital. Keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sudah diajarkan semenjak semester I yaitu mulai dari pemahaman terhadap persamaan akuntansi, baik transaksi yang mempengaruhi keuangan perusahaan maupun tidak mempengaruhi keuangan perusahaan, mencatat transaksi ke dalam jurnal, memposting ke buku besar sampai dengan membuat laporan keuangan khusus untuk perusahaan.

Proses belajar sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional bagi seorang mahasiswa agar mampu melatih kemampuan demi mencapai tujuan dan cita-citanya, namun dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek pengendalian diri dari faktor kecerdasan emosional tersebut. Dimana Pengendalian diri berperan besar dalam menyeimbangkan emosional untuk dapat mengelola perasaan sehingga dapat memberikan rasa semangat, mengatur perasaan, meningkatkan kemauan belajar dan mengatur tingkat stres dalam belajar. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan.

Goleman (2007: 5), Pengendalian diri adalah kemampuan individu menangani emosi sedemikian baik sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugasnya, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih dari tekanan tekanan emosi. Pengendalian diri memberi tekanan pada mengelola kondisi, impuls dan sumber daya diri sendiri, seperti: kendali diri, sifat dapat

dipercaya, kewaspadaan, adaptibilitas dan inovasi. Pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat.

Selain pengendalian diri ada juga faktor kebiasaan belajar atau perilaku belajar yang dapat berperan aktif dalam pencapaian prestasi akademik seorang mahasiswa, dimana dalam suatu proses belajar sangatlah diperlukan adanya perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan agar terciptanya kemampuan akademis yang baik sehingga dapat melakukan pencapaian pada prestasi belajar mahasiswa. Kebiasaan belajar yang diterapkan dengan waktu yang efektif dan efisien akan menjadikan mahasiswa menjadi lebih kompeten dalam proses belajarnya.

Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta tidak hanya menghasilkan kaum intelektual yang berkualitas dan unggul, tetapi disamping itu juga harus memiliki sikap dengan tatanan moral dan etika yang terpuji serta islami. Tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Akuntansi yaitu dapat menghasilkan sarjana-sarjana yang mampu bekerja secara profesional. Berikut jumlah mahasiswa dan nilai mata kuliah pengantar akuntansi I dan pengantar akuntansi II Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tabel I.1
Jumlah Mahasiswa Angkatan 2012 dan Nilai Mata Kuliah
Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nilai	Pengantar Akuntansi I	Pengantar Akuntansi II
A	34	21
B	185	175

C	110	126
D	22	27
E	0	3
Jumlah mahasiswa mengikuti	352	352

Sumber: FE UMP, 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas, Ternyata Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2012 yang mendapatkan nilai A sampai dengan C pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I yaitu sebanyak 329 orang. Sedangkan mahasiswa yang mendapatkan nilai A sampai dengan C pada mata kuliah Pengantar Akuntansi II yaitu sebanyak 322 orang.

Berdasarkan survei pendahuluan melalui soal tes dan wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012. Soal tes disebarakan kepada 15 responden dengan kriteria mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II, mahasiswa yang mampu menyelesaikan soal pilihan ganda dengan nilai minimal di atas 50 sebanyak 6 orang, sedangkan 9 orang mendapatkan nilai di bawah 50. Hasil dari wawancara mahasiswa mengatakan sulit tentang menyusun laporan keuangan apalagi jika banyak menggunakan angka. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak mau bertanya kepada dosen terhadap materi yang dianggap sulit dan tidak dimengerti. Mereka hanya terpaku pada penjelasan yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga mengatakan lupa dengan apa yang pernah dipelajarinya dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak

memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajarinya.

Mahasiswa di perguruan tinggi dididik tidak hanya untuk mendapatkan prestasi akademis yang baik tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan mental yang kuat agar dapat menjadi akuntan profesional yang mampu bersaing di dunia nyata. Seorang mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan berdampak positif terhadap perilaku belajarnya, karena mahasiswa tersebut akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan yang datang dengan terus belajar tanpa putus asa sehingga dapat lebih mudah dan mengerti dalam menyusun laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yora (2013) yang meneliti tentang pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman Pengantar Akuntansi di Universitas Negeri Padang (UNP). Namun penelitian ini menggunakan kemampuan menyusun laporan keuangan sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yora(2013) menunjukkan bahwa pengendalian diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang baik secara parsial maupun simultan. Alasan peneliti mereplikasi penelitian tersebut adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan pada Universitas Negeri Padang (UNP) dengan penelitian yang akan dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang?
2. Apakah pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi secara simultan terhadap

kemampuan menyusun laporan keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara empiris pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang

Dapat memberikan masukan atau gambaran mengenai pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan bagi Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka bagi almamater dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan dengan judul Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang Keterbatasan Laporan Keuangan oleh Dedi (2006). Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan. Adapun tujuannya untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Dikatakan penelitian survey karena dalam melakukan penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner kemudian disebar atau diberikan kepada objek dari penelitian ini untuk menjawab dari daftar pertanyaan yang telah diberikan sebagai bahan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap keterbatasan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah bahwa secara keseluruhan sebagian besar responden memahami tentang keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah teori akuntansi yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yang telah diikuti oleh responden efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan dengan judul Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi di Universitas Negeri Padang oleh Yora Komala Sari (2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang). Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel (pengendalian diri dan perilaku belajar) terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 129 orang mahasiswa Program Studi akuntansi yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pengendalian diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang baik secara parsial maupun simultan. Saran dari penulis bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang agar mampu untuk meningkatkan pengendalian diri dan perilaku belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman pengantar akuntansi.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Di Universitas Muhammadiyah Palembang oleh Anggi Eka Pratiwi (2014). Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pengaruh minat belajar dan perilaku belajar akuntansi secara bersama dan secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Variabel pada penelitian ini adalah minat belajar, perilaku belajar dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, metode tes, dokumentasi dan wawancara tidak berstruktur. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama dan secara parsial variabel minat belajar dan perilaku belajar akuntansi terhadap

kemampuan menyusun laporan keuangan. Secara parsial minat belajar berpengaruh negatif terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Sedangkan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

Tabel II.1
Hasil Penelitian, Persamaan dan Perbedaan Penelitian
Sebelumnya dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian Sebelumnya	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Berjudul Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang Keterbatasan Laporan Keuangan oleh Dedi (2006)	Menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebagian besar responden memahami tentang keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah teori akuntansi yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang telah diikuti oleh responden efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan data primer, teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi, menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dan menggunakan variabel laporan keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>menggunakan variabel (Y) yaitu Keterbatasan Laporan Keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan. Jenis Penelitian menggunakan penelitian <i>survey</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif.</p>
2	Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi di Universitas Negeri Padang oleh Yora Komala Sari (2013).	Menunjukkan bahwa pengendalian diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang baik secara parsial maupun simultan.	<p>Persamaan:</p> <p>Menggunakan variabel X_1 yaitu pengendalian diri dan variabel X_2 yaitu perilaku belajar. Menggunakan data primer dan data sekunder. Menggunakan metode kuesioner. Menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Menggunakan variabel (Y) yaitu Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi, sedangkan penelitian ini menggunakan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.</p>

			Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3	Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang oleh Anggi Eka Pratiwi (2014)	Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama dan secara parsial variabel minat belajar dan perilaku belajar Akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Secara parsial minat belajar berpengaruh negatif terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan sedangkan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan variabel X_2 yaitu Perilaku Belajar dan Variabel (Y) yaitu Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.</p> <p>Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, metode tes, dokumentasi dan wawancara tidak berstruktur. Menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai populasi.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>menggunakan variabel X_1 yaitu Minat Belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan Pengendalian Diri. Menggunakan <i>Probability Sampling</i> dengan Sampel Berstrata Proporsional sebagai teknik pengambilan sampel, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>Probability Sampling</i> dengan Sampel random Sederhana.</p>

Sumber: Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Pengendalian Diri

a. Pengertian Pengendalian Diri

Goleman (2007: 5), Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu segera pulih dari tekanan emosi.

Gunawan (2009: 54) mengungkapkan bahwa Pengendalian diri adalah kemampuan mengenali emosi dirinya dan orang lain. Baik itu perasaan bahagia, sedih, marah, senang, takut, dan sebagainya, mengelola emosi, baik itu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan, mengendalikan dorongan hati memotivasi diri sendiri, dan memahami orang lain secara bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Goleman dalam Sari (2013: 3), Pengendalian diri memberikan tekanan pada mengelola kondisi, implus dan sumber daya diri sendiri. Unsur-unsur pengendalian diri yaitu:

- 1) Mengendalikan diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.

- 2) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- 3) Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggungjawab atas kinerja pribadi.
- 4) Adaptabilitas (*adaptability*). Yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- 5) Inovasi (*innovation*), yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola emosi, desakkan hati, berhati-hati, bertanggungjawab, cerdas dalam mengatur kehidupan sesuai dengan norma untuk menghadapi dan informasi-informasi yang baru.

b. Ciri-ciri Pengendalian Diri

Gunawan (2009: 55) Ciri-ciri seseorang mempunyai pengendalian diri antara lain:

- 1) Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi.
- 2) Kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur perilaku agar dapat mencapai sesuatu yang lebih berharga.

- 3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.
- 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa dengan melakukan penilaian dan penafsiran suatu kead
- 5) aan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.
- 6) Kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disejuinya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri

Gunawan (2009: 56) faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian diri yaitu:

- 1) Kepribadian mempengaruhi pengendalian diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya.
- 2) Situasi merupakan faktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri. Setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada situasi tertentu, dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang unik.
- 3) Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran.
- 4) Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang.

- 5) Usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak.

2. Perilaku Belajar

a. Pengertian Perilaku

Chaplin (2008: 23) Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas atau sembarang respon baik itu reaksi, tanggapan, jawaban atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi.

Walgito (2008: 17) Perilaku adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar berdasarkan pendapat dari para tokoh antara lain:

- 1) Morgan dalam Sari (2010: 15), mengatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
- 2) Moh. Surya dalam Sari (2013: 7), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil

pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

- 3) Gagne dalam sari (2010: 15) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan diposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah merupakan proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya, untuk memperoleh tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniyah yaitu kesehatan dan cacat tubuh.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan

seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah dan kurang darah.

- b) Faktor Psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor Kelelahan, kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting, siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran di atas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

d. Pengertian Perilaku Belajar

Syah dalam Sari (2013: 4) perilaku belajar adalah peristiwa ikatan antara stimulus respon dan melibatkan proses kognitif. Prinsip belajar memberi indikasi serta arahan mengenai perilaku belajar. Paskah, dkk (2011: 3) Perilaku belajar merupakan kebiasaan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini yang akan mempengaruhi proses belajar atau hasil belajar. Perilaku belajar ditujukan oleh kebiasaan yang terdiri dari:

- 1) Kebiasaan mengikuti pelajaran, seberapa besar dan keaktifan seorang mahasiswa dalam belajar.
- 2) Kebiasaan membaca buku, yaitu berapa lama seorang mahasiswa membaca buku setiap hari dan jenis bacaan yang dibacanya.
- 3) Kunjungan ke perpustakaan, yaitu seberapa sering seorang mahasiswa ke perpustakaan setiap minggu.

- 4) Kebiasaan menghadapi ujian, yaitu bagaimana persiapan belajar seorang mahasiswa sebelum ujian.

3. Kemampuan dan Macam-macam Kemampuan

Robbin (2007: 57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Grondlund dan Lin dalam Mardiana (2010: 8) Kemampuan adalah kinerja maksimum dari proses belajar yang lama tersebut. Depdiknas dalam Anggi (2014: 24) dalam taksonomi bloom, kemampuan dapat dirumuskan menjadi 3 bentuk yaitu:

- a. Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berfikir, yang mencakup kemampuan mengingat sampai kemampuan memecahkan suatu masalah dengan aspek-aspek tertentu yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi.
- b. Kemampuan efektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan sesuatu.
- c. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak.

Kemampuan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Yadiati (2007: 53) Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Sofyan (2011: 66) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (2009) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- 4) Laporan arus kas selama periode
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya

- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospeksi atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya.
- c. Karakteristik sebuah perusahaan

Reeve, Warren, dkk (2010: 2) secara umum, perusahaan (*business*) adalah organisasi dengan sumber daya dasar (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabungkan dan diproses untuk menyediakan barang atau jasa (*output*) untuk pelanggan. Pelanggan perusahaan dapat berupa individu atau perusahaan lain yang membeli barang perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki sumber daya (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) yang akan dijual kepada pelanggan. Tujuan perusahaan umumnya adalah untuk mendapatkan laba tetapi ada juga perusahaan yang mempunyai tujuan untuk kemaslahatan bagi masyarakat. Perusahaan yang mempunyai tujuan bukan untuk mendapatkan laba disebut perusahaan nirlaba.

Apabila didasarkan pada kegiatannya perusahaan secara garis besar digolongkan sebagai berikut:

1) Perusahaan Jasa

Perusahaan yang kegiatannya menghasilkan jasa bukan barang untuk pelanggan. Contoh : Kantor Akuntan Publik, aktivitas jasa audit dan lain-lain.

2) Perusahaan Dagang

Perusahaan yang kegiatannya membeli barang dagangan dengan maksud untuk dijual kembali tanpa adanya pengolahan lagi. Contoh: PT. Astra Internasional aktivitasnya membeli dan menjual kendaraan.

3) Perusahaan Manufaktur

Perusahaan yang kegiatannya membeli dan mengolah input dasar seperti: bahan baku menjadi barang dalam proses atau barang jadi kemudian menjual barang tersebut. Contoh : PT. Pupuk Sriwijaya aktivitasnya memproduksi dan menjual pupuk.

d. Tahap-Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Sofyan (2011: 18-19) proses akuntansi adalah proses pengelolaan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di input ke proses pengelolaan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan sebagai berikut:

1) Transaksi/ Bukti

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (aset, utang dan modal) hasil usaha (penghasilan dan biaya) perusahaan/lembaga. Setiap transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*).

2) Buku Harian Jurnal

Buku harian jurnal ini sekaligus menggolongkan transaksi mana yang dikelompokkan mempengaruhi perkiraan debit dan mana yang digolongkan yang akan mempengaruhi perkiraan kredit sehingga buku harian dan jurnal digabungkan dalam satu buku yang disebut jurnal.

3) Buku Besar (*Ledger*)

Buku besar sering juga disebut perkiraan, akun, item, pos dan lain-lain. Buku ini adalah merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal dimasukkan ke dalam buku besar dengan cara memindah bukukan jurnal (*posting*) ke buku besar tadi.

4) Neraca Lajur (*Work Sheet*)

Untuk menyusun laporan keuangan biasanya dibuat neraca lajur untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur mempunyai beberapa lajur yang masing-masing dapat dipakai, yaitu ada yang 8 lajur, 10 lajur, atau 12 lajur yang masing-masing berisi 2 jalur:

- a) Neraca Percobaan
 - b) Neraca Saldo
 - c) Jurnal Penyesuaian
 - d) Lajur Laba Rugi
 - e) Lajur laba ditahan
 - f) Lajur Neraca
- e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri pribadi manusia itu sendiri yang membawa pengaruh terhadap hasil belajar. Faktor internal ini terbagi dua yaitu psikologi dan fisiologis.

- a) Faktor Psikologis

Adapun faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar terdiri dari :

- (1) Bakat dan Intelegensi

Merupakan faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kemampuan belajar seseorang. Bakat adalah kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan, sesuai yang dikemukakan oleh M. Ngilim Purwanto (2006 : 28) mengatakan : “Bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata

aptitude yang berarti kecakapan pembawaan yaitu mengenai kesanggupan (potensi-potensi) yang tertentu”. Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan pada diri seseorang. Jika siswa berbakat dalam bidang studi pengantar akuntansi dan memiliki intelegensi tinggi, dapat diharapkan siswa tersebut akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam penyusunan laporan keuangan.

(2) Minat

Umumnya minat yang tinggi akan menghasilkan kemampuan belajar yang tinggi pula, artinya bila siswa belajar dengan penuh minat akan membantu pemusatan pikiran dan kegembiraan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2007 : 180) adalah sebagai berikut : “Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting dan bila siswa melihat banyak hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat untuk mempelajarinya.

(3) Motivasi

Faktor motivasi juga mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan.

(4) Emosional

Emosional seseorang disebabkan oleh keadaan seseorang yang emosinya tidak stabil, rasa cemas, rendah diri, rasa jiwanya tertekan dan lain-lain. Emosional adalah bagi yang perasaan, sedangkan perasaan belum tentu emosi. Ahmad Thanthowi (2007 : 90) mengemukakan : “Emosi adalah perasaan yang telah meningkat pada taraf tertentu, dalam usaha meningkatkan kemampuan belajar faktor emosi juga sangat berpengaruh, ini disebabkan walau bagaimanapun seseorang anak jika sudah ada rasa benci terhadap pelajaran tersebut, tentu akan mempengaruhi hasil belajar.

b) Faktor Fisiologi

Faktor fisiologi sangat menentukan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya faktor kesehatan, faktor keadaan panca indera atau cacat tubuh, faktor-faktor ini merupakan modal bagi manusia seperti halnya faktor kesehatan jasmani dan rohani.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal atau situasi dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi kemampuan. Slameto (2007 : 60) mengatakan “Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang ada tiga

kelompok yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, karena orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberi pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya.

b) Faktor Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan pusat pengembangan ilmu, lembaga pendidikan juga mempengaruhi kemampuan belajar anak. Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi proses belajar dari faktor ini adalah sebagai berikut :

(1) Guru atau Dosen

Guru yang efektif adalah guru yang berhasil mencapai kemampuan berdasarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki dalam proses belajar mengajar, guru yang efektif dapat mendukung kemampuan anak didik, sikap dan penampilan yang dimiliki oleh guru sebagai pendidik, guru harus dapat memotivasi siswa,

membangkitkan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

(2) Metode Mengajar

Metode belajar dalam mengajar merupakan faktor yang harus dipelajari dalam menentukan bagaimana proses belajar itu terjadi dan dapat menentukan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu bahan pelajaran sangat mempengaruhi dalam belajar.

(3) Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar sekolah memadai ikut mempengaruhi proses belajar mengajar. Perlengkapan ini tidak boleh diabaikan karena dalam proses belajar mengajar membutuhkan peralatan atau fasilitas pendidikan yang mencukupi yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Mengenai hal ini Kartini Kartono (2007 : 6) berpendapat bahwa : “Lengkap dan tidaknya peralatan belajar, baik yang dimiliki siswa itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan akibat tertentu terhadap kemampuan siswa. Kekurangan peralatan belajar dapat membawa akibat yang negatif”.

C. **Hipotesis**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pengendalian diri dan perilaku belajar akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

H₂: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan pengendalian diri dan perilaku belajar akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2009: 53-55), jenis-jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan variabel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu

Palembang 30263. Sumsel Telepon: 0711-513078, Website:
<http://umpalembang.ac.id>. Email idris_ump@yahoo.co.id.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mengspesifikasikan bagaimana variabel tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengendalian Diri (X_1)	Kemampuan untuk mengelola emosi, desakkan hati, berhati-hati, bertanggungjawab, cerdas dalam mengatur kehidupan sesuai dengan norma untuk menghadapi dan informasi-informasi yang baru.	a. Mengendalikan Emosi b. Sifat dapat dipercaya c. Kewaspadaan d. Adaptibilitas e. Inovasi	Ordinal
2.	Perilaku Belajar (X_2)	Perilaku belajar disebut juga kebiasaan belajar yaitu proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan	a. Kebiasaan mengikuti pelajaran b. Kebiasaan membaca buku teks c. Kunjungan ke perpustakaan d. Kebiasaan menghadapi ujian	Ordinal
3.	Kemampuan menyusun Laporan	Kemampuan yang berkenaan dengan hasil belajar yang	a. Dapat memahami tentang	Ordinal

	Keuangan (Y)	terdiri dari beberapa aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan . laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas	laporan keuangan. b. Dapat menyusun laporan keuangan sesuai PSAK.	
--	--------------	---	--	--

Sumber: Penulis, 2015

D. Populasi dan Sampel

Sugiono (2012: 115) populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang sudah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II untuk angkatan 2012. Alasan peneliti mengambil populasi tersebut karena pada angkatan 2012 mahasiswa tersebut sering dijumpai di kampus dan sudah mengikuti pelajaran Pengantar Akuntansi I Dan Pengantar Akuntansi II.

Syofyan (2010: 145) sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel yaitu:

a. *Probability Sampling*

Merupakan metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel.

1) Sampel Rendom Sederhana (*Simple Rendom Sampling*)

Merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

2) Strata Sampel (*Stratified Sampel*)

Merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. maka dalam pelaksanaannya dibagi dua jenis, yaitu:

a) Proposional

Jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proposional ukurannya.

b) Disproporsional

Jumlah sampel yang diambil dari setiap strata jumlahnya sama tidak sebanding dengan jumlah populasi dengan proporsi sampel di setiap strata.

3) *Cluster Sampling*

Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode ini adalah populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*, lalu kemudian beberapa *cluster* tidak perlu homogen.

4) Sampel Ganda (*Double Sample*)

Double sample (sampel ganda sering disebut dengan istilah *sequential sampling* (sampel berjenjang), *multiphase-sampling* (sampel multistahap).

b. *Non probability Sampling*

Setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Jadi teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan Sampel random sederhana. Peneliti memakai cara ini karena pengambilan populasi didalam sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja mahasiswa yang ditemui sebagai sampel.

2. Teknik Pengukuran Sampel

Teknik menentukan ukuran sampel yang akan digunakan teknik solvin:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Tabel III.2
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II Universitas Muhammadiyah Palembang

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	e
2012	352 orang	10%

Sumber: FE UMP, 2014

$$n = \frac{352}{1+352.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{352}{4,5}$$

$$n = 78,22 = 78$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa.

E. Data yang diperlukan

Syahirman (2009: 103) menyatakan ada dua jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer didapatkan peneliti secara langsung melalui pengumpulan data dari responden berupa kuesioner, soal dan nilai pengantar akuntansi I dan nilai pengantar akuntansi II.

F. Metode Pengumpulan Data

Ridwan (2007: 25-31) teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Pengamatan (Observasi)

Yaitu pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3. Survei

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pertanyaan untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

4. Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

5. Kuesioner

Yaitu melalui media atau daftar pertanyaan yang dikirim secara langsung pada responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner, metode tes dan dokumentasi. tes dan kuesioner disebarkan pada calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner, yang menjadi responden yaitu mahasiswa dan mahasiswi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, sedangkan dokumentasi diperoleh dari Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang berupa data nilai pengantar akuntansi I dan pengantar akuntansi II, serta dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiono (2012: 129) analisis dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis dengan peralatan statistik dari hasil kuesioner dan tes, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner.

Sugiono (2012: 132) skala yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu:

- 1) *Skala Likert*
- 2) *Skala Gutman*
- 3) *Raiting Scale*
- 4) *Semantic Deferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alternatif jawaban untuk mengukur variabel pengendalian diri pernyataan positif adalah:

Sangat Sesuai	= S	= 5
Sesuai	= S	= 4
Ragu-Ragu	= RR	= 3
Tidak Sesuai	= TS	= 2
Sangat Tidak Sesuai	= TS	= 1

Alternatif jawaban untuk mengukur variabel Perilaku Belajar pernyataan positif adalah:

Sangat Sering	= SS	= 5
Sering	= SR	= 4
Kadang-Kadang	= KK	= 3
Jarang	= JR	= 2
Tidak Pernah	= TP	= 1

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai

pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh indeks sejauh mana alat ukur mengukur apa yang benar-benar diukur.

Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- 1) Berdasarkan signifikan
 - a) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
 - b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka item dinyatakan valid.
- 2) Berdasarkan nilai korelasi (dibandingkan antara r hitung dengan r tabel)

- a) Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pernyataan dengan alat bantu SPSS. Bila semua pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi product moment memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

b. Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabilitas, jika instrument mempunyai tingkat konsistensi hasil yang tinggi meskipun digunakan secara berulang-ulang dalam mengukur objek yang sama. Sugiyono (2012: 458), konsistensi internal dilakukan dengan mencobakan instrument sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Triton (2007: 260) teknik analisis yang digunakan *corrected item-total correlation*, selanjutnya nilai

cronbach's alpha dibandingkan dengan nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

Nilai r *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan pertanyaan tersebut reliabel dan apabila nilai r *cronbach's alpha* berada antara kisaran 0,80 sampai dengan 1,00 dikategorikan sangat reliabel. Sedangkan untuk kemampuan menyusun laporan keuangan menggunakan tes pilihan ganda, realibilitas tes pilihan ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus K-R, 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Dimana

r_{11} = Reabilitas Intrumen

K = Banyaknya butir soal

V_t = Variasi Total

P = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir
(proporsi subjek yang mendapat skor 1).

$$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$$

Bila $r_{11} > r_{\alpha 0.05}$, berarti tes reliabel

Bila $r_{11} < r_{\alpha 0.05}$, berarti tes tidak reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar seperti heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t, uji nilai F dan *adjusted R-squared*.

1) Uji Normalitas

Ghozali (2006: 110) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model

regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF.

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika Tolerance lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. (Priyatno, 2012: 61)

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Kondisi (dL) dan batas atas (Du) nilai-nilai tersebut dapat digunakan sebagai pembanding uji-DW.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada

tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

Priyatno (2012: 62) metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat scatterplots yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah regresi variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, namun masih menunjukkan hubungan yang linear. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e \text{ (Sugiono, 2004: 270)}$$

Jadi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

X1 = Pengendalian Diri

X2 = Perilaku Belajar

Y = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

a = Nilai konstanta, berpotongan garis pada sumbu X

b = Koefisien regresi variabel X

e = Error/Residual

e. Uji Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2012: 55)

Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan t-test dan F-test untuk menguji signifikansi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Uji Korelasi

Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisaran antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai X tinggi, maka nilai Y akan tinggi pula sebaliknya, jika koefisien negatif maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan sebaliknya.

Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antar dua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1) 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel

- 2) $> 0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- 3) $> 0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- 4) $> 0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- 5) $> 0,75 - 0,99$: korelasi sangat kuat

g. Uji Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan B_1 dan B_2 secara bersama-sama mempengaruhi Y .

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀₁ : Pengendalian diri dan perilaku belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

H_{a1} : Pengendalian diri dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% Taraf nyata dari tabel t ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) berarti nilai F tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

c) H_0 ditolak apabila F hitung $>$ F tabel, H_a diterima apabila F dihitung $<$ F tabel.

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila F hitung $>$ F tabel atau H_a diterima F hitung $<$ F tabel.

2) Uji Hipotesis secara parsial/individu (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B_1 atau B_2) yang mempengaruhi Y . Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{02.1}$: Pengendalian diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan

$H_{a2.1}$: Pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

$H_{02.2}$: Perilaku belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

H_{a2.2}: Perilaku belajar berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% Taraf nyata dari tabel t ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, Taraf nyata (*a*) berarti nilai F tabel, Taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

c) H₀ ditolak apabila t hitung > t tabel, H_a diterima apabila t hitung < t tabel. Berdasarkan probabilitas : H₀ ditolak jika P value < 5% H₀ jika P value 5%.

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H₀ ditolak apabila t hitung > t tabel atau H_a diterima t hitung < t tabel.

Teknik analisis data untuk mengetahui kemampuan menyusun laporan keuangan persentase nilai rata-rata, nilai tersebut diperoleh dari skor-skor jawaban tes mahasiswa. Hasil dari penskoran selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata dengan rumus yang sudah tertera di bawah ini, tetapi sistemnya menggunakan SPSS menggunakan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \text{ (Arikunto, 2007: 150)}$$

Sedangkan untuk mencari tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal tes pada pokok bahasan laporan keuangan

perusahaan ditunjukkan dengan nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai x ke i sampai ke n

Σ = Epsilon (jumlah)

N = Jumlah sampel (iqbal, 2009: 72)

Dari nilai yang didapat mahasiswa dalam menjawab soal selanjutnya di konversikan ke dalam kategori penilaian pada tabel di bawah ini :

Tabel III.3
Kategori Nilai

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup Baik
4	40-55	Kurang Baik
5	0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Nurgiyanto dalam Leni, (2012: 53)

Setelah dikonversikan ke dalam kategori penilaian diatas lalu dipersentasekan sesuai tingkat kemampuan mahasiswa, dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$TP = \frac{F_b}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TP : Tingkat Persentase yang dicari

F_b : jumlah Frekuensi

N : Jumlah Sampel

100% : bilangan tetap menghitung rata-rata (Nurgiyanto dalam Leni, 2012: 53)

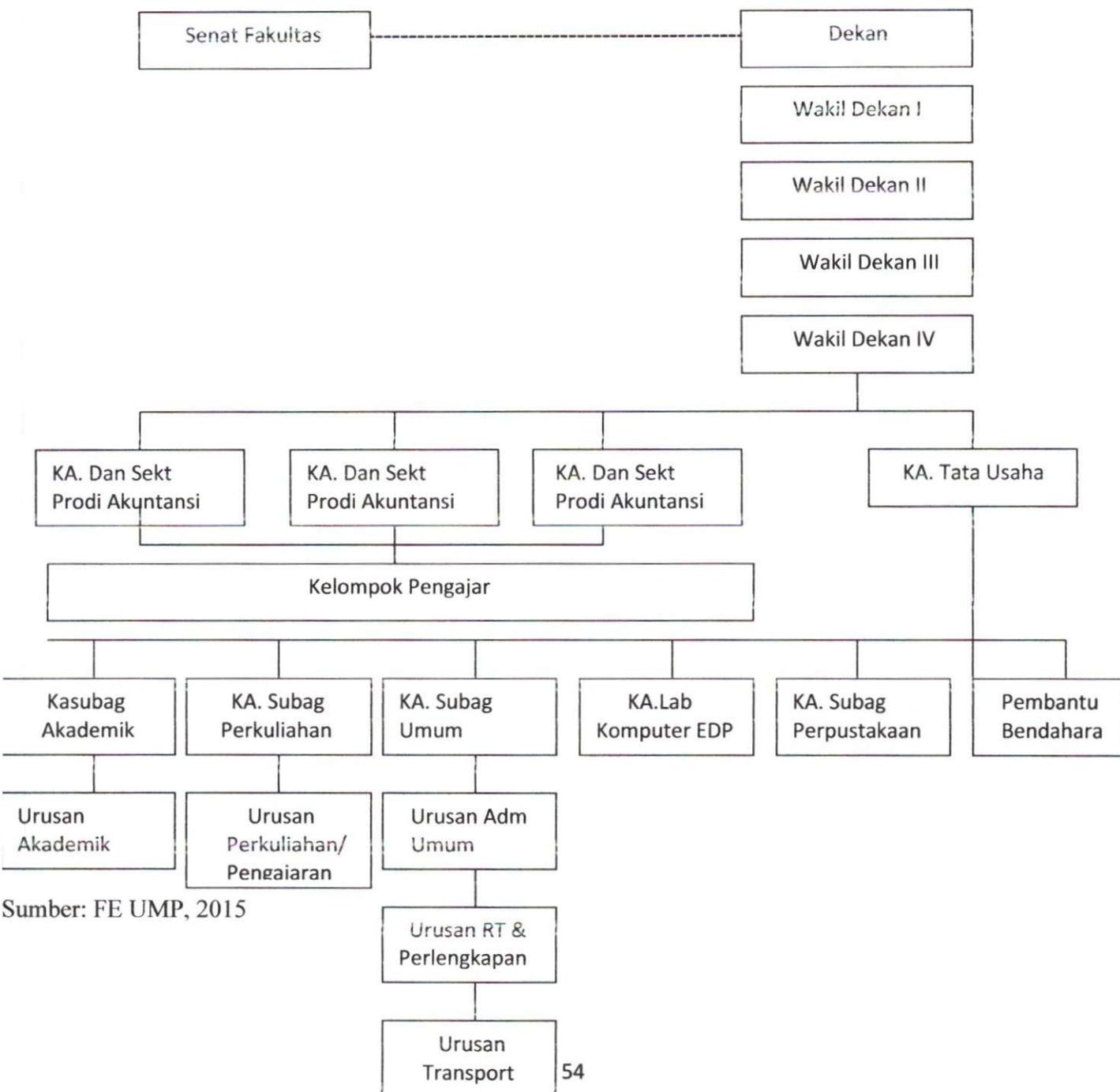
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Palembang Periode 2011-2015



a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang (FE UMP) didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 Juli 1979 M oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/25 November 1980 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin operasional dari Kopertis Wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, hanya memiliki satu program studi yaitu Program Studi Manajemen yang berkedudukan di Jl. KH. Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Baru pada tahun berikutnya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jendral. A Yani 13 Ulu Plaju. Setelah berdirinya kampus ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang, kemudian tahun 1987 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang menambah satu program studi lagi, yaitu Program Studi Akuntansi, kemudian pada tahun 1998 kembali

membuka Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran. Disamping itu, untuk menampung mahasiswa yang bekerja Program Studi Ekonomi pada tahun 2000 membuka kelas khusus regural malam.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Pernyataan Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berjiwa islami dan menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah.

2) Pernyataan Misi

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlakul karimah dan berukhuwah islamiyah.
- b) Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.
- d) Menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwah islamiyah di kalangan Pimpinan, Dosen dan Karyawan serta Mahasiswa.

2. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

a. Sejarah Singkat

Pada tahun 1987 setelah didirikannya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang di Jl. A Yani Plaju, Sekolah Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang lebih dulu ada berkedudukan di Jl. KH Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Palembang, kemudian pada tahun berikutnya STIE Muhammadiyah merubah nama menjadi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang dan kemudian membuka satu Program Studi lagi yaitu Program Studi Akuntansi.

1) Pernyataan Visi

Menjadi Program studi yang menghasilkan Sarjana Akuntansi Berkompentensi Nasional dn islami 2020.

2) Pernyataan Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan akuntansi yang berkualitas dan islami.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Meningkatkan budaya akademik yang kondusif dan islami.
- d) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi.

3) Tujuan

a) Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

- (1) Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi islami, cakap, percaya diri, berguna bagi negara dan masyarakat, beramal yang diridhoi Allah SWT.
- (2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional dan berakhlak mulia yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berdasarkan nilai-nilai islam.
- (3) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian untuk pembangunan masyarakat dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

4) Struktur Organisasi

a) Dekan

Sebagai pimpinan yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Dekan mempunyai wewenang meliputi:

- (1) Setiap awal semester melakukan rapat dengan dosen. Materi rapat evaluasi semester lalu dan rencana semester yang akan datang.
- (2) Melalui Wakil Dekan IV setiap dua minggu sekali mengadakan pengajian rutin.
- (3) Melalui Wakil Dekan III selalu melakukan pemantauan terhadap jalannya tata tertib mahasiswa.
- (4) Melalui Wakil Dekan II melakukan rapat dengan karyawan.
- (5) Melalui Wakil Dekan I bersama Program Studi melakukan rapat koordinasi.
- (6) Melakukan koordinasi dengan Rektor bila kegiatan menyangkut Universitas.
- (7) Melakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas.
- (8) Bersama-sama dengan Rektor merumuskan renstra dan program kerja untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

- (9) Melakukan rapat dengan Fakultas lain di lingkungan UMP.
- (10) Menghadiri undangan kelembagaan.
- (11) Menjalinkan kerja sama dengan KOPERTIS Wilayah II.
- (12) Menjalinkan anggota Senat Universitas.

b) Wakil Dekan I

Wakil Dekan I mempunyai tugas serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

- (1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta pelatihan.
- (2) Pembinaan tenaga pengajar dan peneliti.
- (3) Persiapan program pendidikan baru berbagai tingkat maupun bidang.
- (4) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- (5) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang masing-masing.
- (6) Berkerjasama sesama unsur pelaksana di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Palembang dalam setiap usaha di bidang pengabdian pada masyarakat serta usaha lainnya.

c) Wakil Dekan II

Wakil Dekan II mempunyai fungsi mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasi kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

- (1) Pengelolaan administrasi keuangan.
- (2) Pengurusan kepegawaian.
- (3) Pengurusan ke rumah tangga dan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.
- (4) Pengurusan ketatausahaan dan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

d) Wakil Dekan III

Wakil Dekan III mempunyai fungsi kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

- (1) Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dan pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain sosial budaya, olahraga sebagai pembinaan aktivitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidik tinggi.

- (2) Pelaksanaan kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
 - (3) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Wakil Dekan I.
 - (4) Kerja sama dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan dan alumni.
 - (5) Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - (6) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kurikuler.
- e) Wakil Dekan IV

Wakil Dekan IV mempunyai fungsi memilik serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi:

- (1) Pelaksanaan pembinaan pemahaman tentang kehendak misi perserikatan Muhammadiyah kepada

aktivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

- (2) Melaksanakan fungsi dakwa islamiyah di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.
- (3) Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 352 mahasiswa Akuntansi angkatan 2012. rincian jumlah populasi responden dapat dilihat pada Tabel IV.I, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 mahasiswa.

Tabel VI.1
Jumlah Populasi Responden

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	%	Sampel
2012	352 orang	100	78

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Kuesioner dan soal tes kemampuan menyusun laporan keuangan yang didistribusikan sebanyak 78 kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang sudah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II. Kuesioner yang

harus diisi oleh responden sebanyak 45 pernyataan dan 20 soal pilihan ganda kemampuan menyusun laporan keuangan. Kuesioner terdiri dari 3 variabel dengan 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Butir pernyataan pada variabel bebas pertama yaitu (X_1) variabel pengendalian diri berisi 25 butir terbagi atas lima (5) indikator yaitu 5 pernyataan indikator mengendalikan emosi, 5 pernyataan sifat dapat dipercaya, 5 pernyataan kewaspadaan, 5 pernyataan adaptabilitas dan 5 pernyataan inovatif. Variabel bebas kedua (X_2) variabel perilaku belajar berisi 20 butir terbagi atas empat (4) indikator, 5 pernyataan kebiasaan mengikuti pelajaran, 5 pernyataan kebiasaan membaca buku teks, 5 pernyataan kebiasaan kunjungan ke perpustakaan dan 5 pernyataan kebiasaan menghadapi ujian. Variabel terikat (Y) berisi 20 butir soal pilihan ganda kemampuan menyusun laporan keuangan. Tujuan diberikannya pernyataan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

Data yang sudah diberikan skor tersebut kemudian disusun ke dalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Skor atas jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang pengendalian diri (X_1), perilaku belajar (X_2)

dan kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) dapat dilihat dari tabel

VI.2 berikut:

Tabel VI.2
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden

	Ordinal			Interval		
	X1	X2	Y	X1	X2	Y
1	95	85	80	69,677	69,170	80,000
2	116	82	80	95,805	65,586	80,000
3	120	84	80	99,904	68,225	80,000
4	100	86	80	72,294	70,407	80,000
5	111	82	80	87,511	65,712	80,000
6	103	91	90	78,524	75,695	90,000
7	116	83	90	94,543	66,890	90,000
8	105	90	80	79,473	74,928	80,000
9	104	82	80	77,937	65,637	80,000
10	92	81	80	66,563	64,709	80,000
11	105	80	80	79,399	63,455	80,000
12	111	98	90	89,081	84,279	90,000
13	95	91	80	70,241	77,665	80,000
14	95	91	80	70,241	76,042	80,000
15	101	89	90	77,968	73,676	90,000
16	107	84	80	84,259	68,053	80,000
17	110	91	70	87,193	76,024	70,000
18	105	88	80	80,129	72,704	80,000
19	105	87	60	79,108	71,389	60,000
20	113	86	80	91,732	70,157	80,000
21	112	83	70	90,720	66,890	70,000
22	104	92	90	79,918	77,249	90,000
23	104	89	80	80,197	73,623	80,000
24	99	90	80	72,923	74,862	80,000
25	101	85	80	76,007	69,370	80,000
26	105	91	70	80,936	76,207	70,000
27	101	90	80	74,463	75,296	80,000
28	113	91	80	89,858	77,415	80,000
29	103	51	60	77,329	43,259	60,000
30	112	52	70	88,867	44,109	70,000
31	100	63	70	73,890	53,589	70,000
32	100	77	70	74,229	62,305	70,000
33	97	66	70	70,391	54,950	70,000
34	122	62	70	102,980	50,293	70,000
35	113	67	80	91,869	56,257	80,000
36	111	65	80	89,698	54,566	80,000
37	109	61	80	86,464	52,301	80,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

78	117	49	60	95,912	42,238	60,000
77	111	41	60	87,240	36,413	60,000
76	103	50	70	76,149	43,450	70,000
75	107	48	70	84,260	41,705	70,000
74	105	55	80	79,010	46,188	80,000
73	108	56	80	85,492	47,493	80,000
72	113	46	80	90,234	40,146	80,000
71	97	50	80	71,753	43,205	80,000
70	107	50	70	83,879	43,736	70,000
69	103	58	60	79,371	47,760	60,000
68	107	49	60	82,496	41,928	60,000
67	94	46	60	66,561	40,779	60,000
66	117	45	60	97,414	39,571	60,000
65	112	55	70	89,871	46,711	70,000
64	117	58	70	95,695	49,865	70,000
63	115	51	70	92,546	44,752	70,000
62	101	52	60	76,666	44,506	60,000
61	77	48	60	54,053	41,086	60,000
60	92	47	80	65,651	41,308	80,000
59	75	52	80	54,071	42,979	80,000
58	77	57	60	55,777	48,286	60,000
57	80	49	50	58,810	42,255	50,000
56	81	92	60	53,379	77,092	60,000
55	81	87	70	53,195	71,432	70,000
54	97	82	80	69,392	65,778	80,000
53	83	87	80	61,668	71,851	80,000
52	66	85	60	41,251	68,973	60,000
51	65	88	50	40,047	72,959	50,000
50	113	90	70	91,675	75,217	70,000
49	112	79	80	89,096	65,238	80,000
48	115	86	90	93,004	70,327	90,000
47	106	81	80	80,719	67,243	80,000
46	114	85	80	91,176	69,992	80,000
45	112	76	80	88,241	62,258	80,000
44	116	94	90	94,473	81,002	90,000
43	104	89	80	78,760	74,833	80,000
42	110	93	80	85,677	78,195	80,000
41	106	90	80	82,081	74,662	80,000
40	105	83	80	80,723	68,990	80,000
39	112	66	80	90,691	55,602	80,000
38	103	75	70	78,297	60,655	70,000

2. Pembahasan

Pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan dinilai dengan menggunakan tabularis dengan kuesioner yang diterima sebanyak 78 orang, yaitu sebagai berikut:

a. Deskriptif Pengendalian Diri

1) Mengendalikan Emosi

Mengendalikan emosi dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Mengendalikan Emosi

Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Ragu-Ragu		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	20	25,6	25	32,1	9	11,5	15	19,2	9	11,5
P2	18	23,1	49	62,8	6	7,7	2	2,6	3	3,8
P3	21	26,9	50	64,1	6	7,7	1	1,3	-	-
P4	23	29,5	40	51,3	8	10,3	5	6,4	2	2,6
P5	26	33,3	42	53,8	4	5,1	6	7,7	-	-
Rata-Rata	21,6	27,68	41,2	52,82	6,6	8,46	5,8	7,44	2,8	5,97

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.3 pernyataan kesatu dengan indikator mengendalikan emosi, yaitu: saya kurang sabar dalam mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi. Sebanyak 32,1% atau 25 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka sering tidak teliti dan tergesa-gesa dalam mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi. Sebanyak 11,5% atau 9 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab

ragu-ragu karena mereka menganggap tergantung dengan kondisi, situasi dan pemahaman terhadap soal tersebut yang menyebabkan mereka kurang sabar dalam mengerjakan soal pengantar akuntansi. Sebanyak 11,5% atau 9 responden menjawab sangat tidak sesuai. alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena mereka lebih teliti dalam mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pernyataan kedua pada tabel IV.3 dengan indikator mengendalikan emosi, yaitu: Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak. Sebanyak 62,8% atau 49 responden menjawab sesuai. alasan responden menjawab sesuai karena mereka selalu memikirkan tindakan yang ingin dilakukan agar tidak menyesal dalam mengambil tindakan tersebut. Sebanyak 2,6% atau 2 responden menjawab tidak sesuai. alasan responden menjawab tidak sesuai karena mereka mengambil tindakan secara spontan tanpa memikirkan resikonya.

Pernyataan ketiga pada tabel IV.3 dengan indikator mengendalikan emosi, yaitu: saya sering merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu. Sebanyak 64,1% atau 50 responden menjawab sesuai. alasan responden menjawab sesuai karena mereka sering merasa cepat bosan jika melakukan aktivitas atau rutinitas yang sama. Sebanyak 1,3% atau 1 responden menjawab tidak sesuai. alasan responden menjawab

tidak sesuai karena saya menjalankan aktivitas secara ikhlas dan bersyukur sehingga dapat menghilangkan suasana yang membosankan.

Pernyataan keempat pada tabel IV.3 dengan indikator mengendalikan emosi, yaitu: demi sasaran lain yang lebih besar, saya dapat menunda pemuasan sesaat saya, misalnya mengobrol, nonton TV, jalan-jalan, dan sebagainya. Sebanyak 51,3% atau 40 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka selalu memposisikan kepentingan yang lebih besar yang menjadi prioritas utamanya, dibandingkan kenyamanan yang bersifat sementara yang dapat memperlambat sasaran yang ingin dicapai. Sebanyak 2,6% atau 2 responden menjawab sangat tidak sesuai, alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena bagi mereka pemuasan sesaat juga dibutuhkan agar tidak merasa terbebani dalam mencapai sasaran yang lebih besar.

Pernyataan kelima pada tabel IV.3 dengan indikator mengendalikan emosi, yaitu: saya lebih cepat tenang daripada orang lain dalam menghadapi masalah. Sebanyak 53,8% atau 42 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka selalu berfikir secara positif dalam menghadapi suatu masalah. Sebanyak 5,1% atau 4 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena tergantung dengan seberapa besar masalah yang mereka hadapi.

Jadi, rata-rata sebanyak 52,82% atau 41,2 responden menjawab sesuai pada indikator mengendalikan emosi. Mengendalikan emosi berarti memahaminya, lalu menggunakan pemahaman tersebut untuk menghadapi situasi secara produktif. Jadi dalam mengikuti proses pelajaran mahasiswa harus dapat mengendalikan emosinya agar dapat menyerap materi yang disampaikan dosen dengan baik dan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak.

2) Sifat Dapat Dipercaya

Sifat dapat dipercaya dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini:

Tabel IV.4
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Sifat Dapat Dipercaya

Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Ragu-Ragu		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P6	21	26,9	43	55,1	4	5,1	10	12,8	-	-
P7	36	46,2	35	44,9	4	5,1	3	3,8	-	-
P8	25	32,1	42	53,8	5	6,4	5	6,4	1	1,3
P9	21	26,9	45	57,7	4	5,1	8	10,3	-	-
P10	22	28,2	34	43,6	12	15,4	6	7,7	4	5,1
Rata-Rata	25	32,06	39,8	51,02	5,8	7,42	6,4	8,2	2,5	3,2

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.4 pernyataan keenam dengan indikator sifat dapat dipercaya, yaitu: saya sangat memelihara norma kejujuran dalam hidup. Sebanyak 55,1% atau 43 responden menjawab sangat sesuai, alasan responden menjawab sangat sesuai karena mereka menganggap kejujuran merupakan salah

satu kunci kesuksesan di dalam menjalani kehidupan di dunia maupun akhirat. Sebanyak 5,1% atau 4 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka bersikap jujur tergantung dengan situasi dan kondisinya.

Pernyataan ketujuh pada tabel IV.4 dengan indikator sifat dapat dipercaya, yaitu: saya berlaku jujur saat menghadapi ujian. Sebanyak 46,2% atau 36 responden menjawab sangat sesuai, alasan responden menjawab sangat sesuai karena mereka menganggap dengan berlaku jujur membuat dirinya menjadi lebih tenang dalam menghadapi ujian dan hasilnya akan terasa lebih membanggakan. Sebanyak 3,8% atau 3 responden menjawab tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai karena mereka sering merasa kesulitan dalam menghadapi ujian sehingga mereka melakukan kecurangan.

Pernyataan kedelapan pada tabel IV.4 dengan indikator sifat dapat dipercaya, yaitu: saya tahu betul bagaimana kemampuan diri saya dalam penguasaan materi. Sebanyak 53,8% atau 42 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka dapat mengukur seberapa besar kemampuannya dalam penguasaan materi tersebut. Sebanyak 1,3% atau 1 responden menjawab sangat tidak sesuai, alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena responden tidak dapat mengetahui kemampuannya dalam penguasaan materi tersebut.

Pernyataan kesembilan pada tabel IV.4 dengan indikator sifat dapat dipercaya, yaitu: saya malas mencoba mengerjakan soal pengantar akuntansi yang sama jika saya pernah gagal saat mengerjakannya. Sebanyak 57,7% atau 45 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka mudah frustrasi apabila pernah gagal dalam mengerjakan soal pengantar akuntansi sehingga timbul rasa malas untuk mengerjakannya lagi. Sebanyak 5,1% atau 4 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena tergantung dengan tingkat kesulitan dari soal tersebut.

Pernyataan kesepuluh pada tabel IV.4 dengan indikator sifat dapat dipercaya, yaitu: saya berani mengakui kesalahan saya sendiri kepada orang lain. Sebanyak 43,6% atau 34 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap dengan Mengakui kesalahan sendiri akan memberikan kedamaian bagi diri sendiri dan tidak ada lagi perasaan bersalah, ataupun terintimidasi. Sebanyak 5,1% atau 4 responden menyatakan sangat tidak sesuai, alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena mereka menganggap dengan mengakui kesalahan diri sendiri akan memperburuk keadaan gambaran diri kita sendiri.

Jadi, rata-rata sebanyak 51,02% atau 39,8 responden menyatakan sesuai pada indikator sifat dapat dipercaya. Sifat dapat dipercaya yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.

3) Sifat Kewaspadaan

Sifat kewaspadaan dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Sifat kewaspadaan

Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Ragu-Ragu		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P11	26	33,3	35	44,9	10	12,8	6	7,7	1	1,3
P12	29	37,2	41	52,6	7	8,9	1	1,3	-	-
P13	34	43,6	40	51,3	3	3,8	1	1,3	-	-
P14	29	37,2	41	52,6	8	10,3	-	-	-	-
P15	20	25,6	47	60,3	8	10,3	2	2,6	1	1,3
Rata-Rata	27,6	35,38	40,8	261,7	7,2	9,22	2,5	3,23	1	1,3

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.5 pernyataan kesebelas dengan indikator sifat kewaspadaan, yaitu: saya akan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun saya tidak menyukainya, sebanyak 44,9% atau 10 responden menyatakan sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap tanggungjawab merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Sebanyak 1,3% atau 1 responden yang menyatakan sangat tidak sesuai, alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena responden malas untuk menyelesaikan tugas apabila tugas yang diberikan tidak disukai.

Pernyataan duabelas pada tabel IV.5 dengan indikator sifat kewaspadaan, yaitu: saya harus belajar lebih giat lagi pada mata kuliah pengantar akuntansi demi mencapai cita-cita sebagai seorang akuntan. Sebanyak 52,6% atau 41 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap dengan belajar lebih giat pada mata kuliah pengantar akuntansi, cita-cita sebagai seorang akuntan dapat tercapai. Sebanyak 1,3% atau 1 responden menyatakan tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai karena responden tidak ingin menjadi seorang akuntan.

Pernyataan ketigabelas pada tabel IV.5 dengan indikator sifat kewaspadaan, yaitu: saya selalu mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan oleh dosen saya. Sebanyak 51,3% atau 40 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap mengerjakan tugas sendiri adalah salah satu latihan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut tanpa mengandalkan jawaban dari orang lain. Sebanyak 1,3% atau 1 responden menjawab tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai karena responden sering merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga sering melihat pekerjaan temannya.

Pernyataan keempatbelas pada tabel IV.5 dengan indikator sifat kewaspadaan, yaitu: saya selalu datang tepat waktu ke kampus sebelum pelajaran dimulai. Sebanyak 52,6% atau 41

responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka harus datang tepat waktu agar dapat mengikuti pelajaran. Sebanyak 10,3% atau 8 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka datang tepat waktu sesuai dengan dosen yang mengajar.

Pernyataan kelimabelas pada tabel IV.5 dengan indikator sifat kewaspadaan, yaitu: saya akan mengerjakan tugas meskipun ada kemungkinan tugas tersebut tidak dikumpul atau diperiksa oleh dosen, sebanyak 60,3% atau 47 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka lebih baik waspada dengan selalu membuat tugas walaupun tugas tersebut tidak dikumpul. Sebanyak 1,3% atau 1 responden yang menjawab sangat tidak sesuai, alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena mereka mengerjakan tugas apabila sudah pasti akan dikumpul atau diperiksa oleh dosen.

Jadi, rata-rata sebanyak 261,7% atau 40 responden menyatakan sesuai pada indikator sifat kewaspadaan. Kewaspadaan atau kehati-hatian yaitu bertanggungjawab atas kinerja pribadi. Jadi mahasiswa yang memiliki sifat kewaspadaan akan bertanggungjawab terhadap diri sendiri untuk memperjuangkan kepentingannya.

4) Adaptabilitas

Adaptabilitas dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel

IV.6 berikut ini:

Tabel IV.6
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Adaptabilitas

Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Ragu-Ragu		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P16	26	33,3	46	58,9	3	3,8	3	3,8	-	-
P17	27	34,6	46	58,9	5	6,4	-	-	-	-
P18	29	37,2	38	48,7	9	11,5	2	2,6	-	-
P19	24	30,8	40	51,3	8	10,3	5	6,4	1	1,3
P20	24	30,8	44	56,4	4	5,1	6	7,7	-	-
Rata-Rata	26	33,34	42,8	54,84	5,8	7,42	4	5,1	1	1,3

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.6 pernyataan keenambelas dengan indikator adaptabilitas, yaitu: saya mudah menyerah pada saat mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit. Sebanyak 58,9% atau 46 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka mudah putus asa jika mengerjakan soal-soal akuntansi yang tidak dimengerti. Sebanyak 3,8% atau 3 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka mudah menyerah mengerjakan soal-soal akuntansi tergantung dengan situasi saat mengerjakan soal tersebut. Sebanyak 3,8% atau 3 responden menjawab tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai karena mereka semakin terpacu untuk mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit.

Pernyataan ketujuhbelas pada tabel IV.6 dengan indikator adaptabilitas, yaitu: saya aktif dalam berbagai kelompok sosial yang berbeda. Sebanyak 58,9% atau 46 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap aktif dalam berbagai kelompok sosial itu penting, agar dapat memperluas pergaulan dan jaringan sosial. Sebanyak 6,4% atau 5 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka menganggap tergantung dengan penting atau tidaknya mengikuti kelompok sosial tersebut.

Pernyataan kedelapanbelas pada tabel IV.6 dengan indikator adaptabilitas, yaitu: saya senang menghadapi tantangan untuk dapat memecahkan masalah dan kasus dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Sebanyak 48,7% atau 38 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka selalu termotivasi untuk menyelesaikan kasus dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Sebanyak 2,6% atau 2 responden menyatakan tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai karena mereka paling malas dalam memecahkan masalah atau kasus dalam mata kuliah pengantar akuntansi.

Pernyataan kesembilanbelas pada tabel IV.6 dengan indikator adaptabilitas, yaitu: saya berani tampil beda diantara teman-teman saya dalam proses belajar, sebanyak 51,3% atau 40

responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka paling suka tampil beda dalam belajar agar lebih dikenal oleh dosen dan teman-temannya. Sebanyak 1,3% atau 1 responden menjawab sangat tidak sesuai, alasan responden menjawab sangat tidak sesuai karena responden tidak percaya diri jika mau tampil beda dalam belajar.

Pernyataan kedupuluh pada tabel IV.6 dengan indikator adaptabilitas, yaitu: saya lebih banyak dipengaruhi oleh rasa takut akan kegagalan daripada harapan untuk sukses dalam belajar, sebanyak 56,4% atau 44 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka sering merasa takut akan kegagalan, apalagi jika pelajaran yang dianggap sulit. Sebanyak 5,1% atau 4 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka tergantung dengan tingkat pemahaman terhadap pelajaran tersebut.

Jadi, rata-rata sebanyak 54,84% atau 42 responden menyatakan sesuai pada indikator adaptabilitas. Adaptabilitas yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan. Jadi mahasiswa yang mempunyai adaptabilitas yang baik maka siap mengubah tanggapan dan taktik untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

5) Inovasi

Inovatif dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

Tabel IV.7
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Inovasi

Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Ragu-Ragu		Tidak Sesuai	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P21	37	47,4	39	50	2	2,6	-	-
P22	37	47,4	36	46,2	5	6,4	-	-
P23	39	50	35	44,9	4	5,1	-	-
P24	22	28,2	41	52,6	10	12,8	5	6,4
P25	24	30,8	44	56,4	6	7,7	4	5,1
Rata-Rata	31,8	40,7	39	50,02	5,4	6,92	4,5	5,75

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.7 pernyataan keduapuluhsatu dengan indikator inovasi, yaitu: saya mampu mengemukakan gagasan dan pendapat dengan bahasa saya sendiri. Sebanyak 50% atau 39 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap dengan menggunakan bahasa sendiri dapat lebih mudah untuk dipahami dalam mengemukakan pendapat. Sebanyak 2,6% atau 2 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka mengemukakan pendapat dengan bahasa sendiri tergantung dengan siapa yang dihadapi dalam mengemukakan pendapat atau gagasan tersebut.

Pernyataan keduapuluhdua pada tabel IV.7 dengan indikator inovasi, yaitu: saya mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru dalam ilmu akuntansi. Sebanyak 47,4% atau 37 responden menjawab sangat sesuai, alasan responden menjawab sangat sesuai karena mereka senang

apabila banyak menerima gagasan dan informasi baru dalam ilmu akuntansi agar dapat memperluas pengetahuan terhadap ilmu akuntansi. Sebanyak 6,4% atau 5 responden menyatakan ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka tidak terlalu tertarik dalam ilmu akuntansi tersebut.

Pernyataan kedupuluh tiga pada tabel IV.7 dengan indikator inovasi, yaitu: saya tertarik dengan matakuliah yang menuntut saya untuk dapat memberi gagasan baru. Sebanyak 50% atau 39 responden menjawab sangat sesuai, alasan responden menjawab sangat sesuai karena mereka menyukai matakuliah yang dapat menuntut mereka memberikan gagasan baru. Sebanyak 5,1% atau 4 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mereka senang memberikan gagasan baru tergantung dengan dosen yang mengajar.

Pernyataan kedupuluh empat pada tabel IV.7 dengan indikator inovasi, yaitu: saya selalu mencari contoh-contoh materi pengantar akuntansi yang ada dalam kehidupan sehari-hari, sebanyak 52,6% atau 41 responden menyatakan sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka menganggap dengan mencari contoh-contoh materi pengantar akuntansi yang ada di kehidupan sehari-hari, kita dapat lebih mendalami pengetahuan terhadap materi tersebut. Sebanyak 6,4% atau 5 responden yang menjawab tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai

karena mereka malas untuk mencari contoh-contoh materi pengantar akuntansi didalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan kedupuluhlima pada tabel IV.7 dengan indikator inovasi, yaitu: saya suka mencoba hal-hal baru dalam hidup saya terutama saat mengerjakan soal akuntansi yang dianggap rumit, sebanyak 56,4% atau 44 responden menjawab sesuai, alasan responden menjawab sesuai karena mereka senang berinovasi dalam mengerjakan soal akuntansi yang dianggap rumit. Sebanyak 5,1% atau 4 responden yang menjawab tidak sesuai, alasan responden menjawab tidak sesuai karena mereka tidak menyukai hal-hal yang baru dalam mengerjakan soal akuntansi.

Jadi, rata-rata sebanyak 50,02% atau 39 responden yang menyatakan sesuai pada indikator inovasi. Mahasiswa dituntut untuk dapat berinovasi dan mencari gagasan baru dalam memecahkan suatu masalah.

b. Deskriptif Perilaku Belajar

1) Kebiasaan Mengikuti Pelajaran

Kebiasaan mengikuti pelajaran dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini:

Tabel IV.8
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Kebiasaan Mengikuti Pelajaran

Pernyataan	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P26	36	46,2	21	26,9	11	14,1	5	6,4	5	6,4
P27	17	21,8	28	35,9	15	19,2	14	17,9	4	5,1

P28	21	26,9	39	50	9	11,5	17	21,8	2	2,6
P29	15	19,2	35	44,9	11	14,1	14	17,9	3	3,8
P30	25	32,1	29	37,2	9	11,5	10	12,8	5	6,4
Rata-Rata	22,8	146,2	30,4	194,9	11	14,08	12	15,36	3,8	24,3

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.8 pernyataan kedupuluhenam dengan indikator kebiasaan mengikuti pelajaran, yaitu: saya selalu berusaha memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan. Sebanyak 46,2% atau 36 responden menjawab sangat sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sangat sering karena mereka selalu berusaha memusatkan perhatian pada materi agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Sebanyak 6,4% atau 5 responden menjawab jarang pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab jarang karena mereka sering mengobrol dengan teman saat dosen menyampaikan materi. Sebanyak 6,4% atau 5 responden menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena materi yang diajarkan membosankan.

Pernyataan kedupuluhtujuh pada tabel IV.8 dengan indikator kebiasaan mengikuti pelajaran, yaitu: saya membuat catatan atau pertanyaan saat perkuliahan berlangsung. Sebanyak 35,9% atau 28 responden menjawab sering, alasan responden menjawab sering karena mereka menganggap mencatat atau memberikan pertanyaan pada saat perkuliahan berlangsung dapat

lebih memahami pelajaran tersebut. Sebanyak 5,1% atau 4 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka malas untuk mencatat dan memberikan pertanyaan pada saat perkuliahan berlangsung.

Pernyataan kedupuluhdelapan pada tabel IV.8 dengan indikator kebiasaan mengikuti pelajaran, yaitu: saya meminta penjelasan kembali kepada dosen ketika saya merasa belum mengerti dan memahami materi. Sebanyak 50% atau 39 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, karena mereka menganggap dengan mengajukan pertanyaan yang tidak dimengerti akan menjadi lebih jelas. Sebanyak 2,6% atau 2 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka merasa tidak percaya diri dan takut untuk bertanya.

Pernyataan kedupuluhsembilan pada tabel IV.8 dengan indikator kebiasaan mengikuti pelajaran, yaitu: saya mengejar keteringgalan materi saat berhalangan hadir. Sebanyak 44,9% atau 35 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka tidak mau keteringgalan pelajaran. Sebanyak 3,8% atau 3 responden menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan

responden menjawab tidak pernah karena mereka malas untuk mengejar ketertinggalan materi.

Pernyataan ketigapuluh pada tabel IV.8 dengan indikator kebiasaan mengikuti pelajaran, yaitu: saya mendiskusikan materi yang terkait dengan pengantar akuntansi dengan teman saat perkuliahan. Sebanyak 37,2% atau 29 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka sering berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam materi pengantar akuntansi. Sebanyak 6,4% atau 5 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka tidak percaya diri untuk mengajak teman berdiskusi dalam materi pengantar akuntansi.

Jadi, rata-rata sebanyak 194,9% atau 30,4 responden menyatakan sering pada indikator kebiasaan mengikuti pelajaran. Kebiasaan mengikuti pelajaran yaitu seberapa besar keaktifan mahasiswa dalam belajar.

2) Kebiasaan Membaca Buku

Kebiasaan membaca buku dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini:

Tabel IV.9
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Kebiasaan Membaca Buku

Pernyataan	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P31	19	24,4	32	41,0	14	17,9	7	8,9	6	7,7
P32	18	23,1	36	46,2	8	10,3	11	14,1	5	6,4
P33	18	23,1	24	30,8	11	14,1	19	24,4	6	7,7
P34	22	28,2	25	32,1	10	12,8	17	21,8	4	5,1
P35	21	26,9	31	39,7	14	17,9	11	14,1	1	1,3
Rata-Rata	19,6	25,14	29,6	37,96	11,4	14,6	13	16,66	4,4	5,64

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.9 pernyataan ketigapuluhsatu dengan indikator kebiasaan membaca buku, yaitu: saya mempersiapkan materi sebelum perkuliahan berlangsung. Sebanyak 41,0% atau 32 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka terbiasa mempersiapkan materi sebelum perkuliahan berlangsung. Sebanyak 7,7% atau 6 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka tidak pernah mempersiapkan materi sebelum perkuliahan berlangsung.

Pernyataan ketigapuluhdua pada tabel IV.9 dengan indikator kebiasaan membaca buku, yaitu: saya membaca buku pengantar akuntansi sampai mengerti. Sebanyak 46,2% atau 36 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka senang membaca buku pengantar akuntansi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Sebanyak 6,4% atau 5 responden yang menjawab tidak pernah

pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka lebih menyukai mengerjakan latihan akuntansi daripada membaca.

Pernyataan ketigapuluh tiga pada tabel IV.9 dengan indikator kebiasaan membaca buku, yaitu: saat membaca saya memberi tanda pada bagian yang saya anggap penting. Sebanyak 30,8% atau 24 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena untuk mempermudah mereka dalam mengingat hal-hal yang penting dalam pelajaran tersebut. Sebanyak 7,7% atau 6 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka tidak terpikir untuk memberi tanda pada bagian-bagian yang penting.

Pernyataan ketigapuluh empat pada tabel IV.9 dengan indikator kebiasaan membaca buku, yaitu: saya merasa ada keharusan dalam diri saya untuk membaca buku akuntansi agar saya lebih mengerti. Sebanyak 32,1% atau 25 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena keharusan untuk membaca buku sudah tertanam dihati mereka untuk menambah wawasan ilmu akuntansi. Sebanyak 5,1% atau 4 responden yang menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena

rasa keharusan untuk membaca buku belum tertanam di hati mereka

Pernyataan ketigapuluhlima pada tabel IV.9 dengan indikator kebiasaan membaca buku, yaitu: saya memberi tanda bagian penting pada setiap buku yang saya baca. Sebanyak 39,7% atau 31 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena agar mempermudah mereka dalam mengingat poin-poin yang penting dalam buku. Sebanyak 1,3% atau 1 responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka malas untuk memberi tanda pada buku yang dibaca.

Jadi, rata-rata sebanyak 37,96% atau 29 responden sering membaca. Kebiasaan membaca buku, yaitu berapa lama seorang mahasiswa membaca buku setiap hari dan jenis bacaan yang dibacanya.

3) Kunjungan ke Perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut ini:

Tabel IV.10
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Kunjungan ke Perpustakaan

Pernyataan	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P36	21	26,9	35	44,9	12	15,4	7	8,9	3	3,8
P37	20	25,6	33	42,3	14	17,9	5	6,4	6	7,7

P38	16	20,5	34	43,6	15	19,2	9	11,5	4	5,1
P39	20	25,6	34	43,6	7	8,9	12	15,4	5	6,4
P40	20	25,6	34	43,6	13	16,7	5	6,4	6	7,7
Rata-Rata	19,4	24,84	34	43,6	12,2	15,62	7,6	9,72	4,8	6,14

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.10 pernyataan ketigapuluhenam dengan indikator kunjungan ke perpustakaan , yaitu: saya memanfaatkan waktu luang saya untuk ke perpustakaan. Sebanyak 44,9% atau 35 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka merasa sangat nyaman dan tenang membaca buku diperpustakaan. Sebanyak 3,8% atau 3 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka lebih suka meluangkan waktu kosong bersama teman.

Pernyataan ketigapuluh tujuh pada tabel IV.10 dengan indikator kunjungan ke perpustakaan, yaitu: saya meminjam buku setiap kali ke perpustakaan. Sebanyak 42,3% atau 33 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena untuk memperluas wawasan pengetahuan mereka. Sebanyak 6,4% atau 5 responden menjawab jarang, alasan responden menjawab jarang karena mereka meminjam buku kalau ada tugas dari dosen.

Pernyataan ketigapuluh delapan pada tabel IV.10 dengan indikator kunjungan ke perpustakaan, yaitu: Saya sering menghabiskan waktu diperpustakaan untuk membaca dan

berdiskusi dengan teman terkait dengan materi akuntansi. Sebanyak 43.6% atau 34 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena dengan membaca buku di perpustakaan mereka merasa banyak sekali pengetahuan yang didapat. Sebanyak 5.1% atau 4 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena tidak senang menghabiskan waktu di perpustakaan.

Pernyataan ketigapuluhsembilan pada tabel IV.10 dengan indikator kunjungan ke perpustakaan, yaitu: Saya selalu ke perpustakaan secara teratur. Sebanyak 43.6% atau 34 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka melihat di perpustakaan buku-bukunya lengkap. Sebanyak 6.4% atau 5 responden yang menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena tidak banyak memiliki waktu luang untuk ke perpustakaan.

Pernyataan keempatpuluh pada tabel IV.10 dengan indikator kunjungan ke perpustakaan, yaitu: saya selalu bertahan membaca di perpustakaan. Sebanyak 43.6% atau 34 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka merasa sangat nyaman membaca buku di perpustakaan. Sebanyak 6.4% atau 5 responden menjawab

jarang, alasan responden menjawab jarang karena mereka tidak terlalu suka membaca diperpustakaan.

Jadi, rata-rata sebanyak 43,65 atau 34 responden yang menjawab sering ke perpustakaan. Kunjungan ke perpustakaan yaitu seberapa sering seorang mahasiswa ke perpustakaan setiap minggu. Memanfaatkan perpustakaan digunakan untuk menunjang studi dan ilmu pengetahuan.

4) Kebiasaan Menghadapi Ujian

Kebiasaan menghadapi ujian dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV.11
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian

Pernyataan	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P41	17	21,8	30	38,5	14	17,9	11	14,1	6	7,7
P42	18	23,1	26	33,3	16	20,5	15	19,2	3	3,8
P43	21	26,9	32	41,0	12	15,4	10	12,8	3	3,8
P44	25	32,1	36	46,2	8	10,3	5	6,4	4	5,1
P45	33	42,3	24	30,8	11	14,1	7	8,9	3	3,8
Rata-Rata	22,8	29,24	29,6	37,96	12,2	15,64	9,6	12,28	3,8	4,84

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.11 pernyataan keempatpuluhsatu dengan indikator kebiasaan menghadapi ujian, yaitu: saya selalu membuat catatan secara teratur. Sebanyak 38,5% atau 30 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena dengan membuat catatan secara teratur akan mempermudah mereka untuk belajar dalam

menghadapi ujian. Sebanyak 6% atau 7 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka sering ketertinggalan materi .

Pernyataan keempatpuluhdua pada tabel IV.11 dengan indikator kebiasaan menghadapi ujian, yaitu saya belajar dengan teratur, baik dan disiplin, sebanyak 33,3% atau 26 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena dengan belajar teratur, baik dan disiplin dapat mempermudah mereka dalam menghadapi ujian. Sebanyak 3,85 atau 3 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka belajar kalau mau ujian saja.

Pernyataan keempatpuluhtiga pada tabel IV.11 dengan indikator kebiasaan menghadapi ujian, yaitu saya merasa gugup dan bingung sebelum ujian, sebanyak 41,0% atau 32 responden menjawab sering, alasan responden menjawab sering karena mereka merasa tidak terlalu banyak belajar untuk persiapan menghadapi ujian. Sebanyak 3,8 atau 3 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka sudah benar-benar siap dalam menghadapi ujian.

Pernyataan keempatpuluhempat pada tabel IV.11 dengan indikator kebiasaan menghadapi ujian, yaitu saya telah melakukan berbagai persiapan terkait dengan materi yang akan

diujikan jauh sebelum ujian akan berlangsung, sebanyak 46,2% atau 36 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka selalu mempersiapkan diri jika mau menghadapi ujian agar lulus dengan nilai yang terbaik. Sebanyak 5,1 atau 4 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka malas mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.

Pernyataan keempatpuluhlima pada tabel IV.11 dengan indikator kebiasaan menghadapi ujian, yaitu saya banyak belajar sebelum ujian, sebanyak 42,3% atau 33 responden menjawab sering pada pernyataan tersebut, alasan responden menjawab sering karena mereka selalu belajar lebih giat agar lebih siap dalam menghadapi ujian dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sebanyak 3,8 atau 3 responden menjawab tidak pernah, alasan responden menjawab tidak pernah karena mereka malas belajar.

c. Deskripsi Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda yang berhubungan dengan laporan keuangan. Kemampuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari beberapa aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan

evaluasi. Untuk mengetahui kemampuan menyusun laporan keuangan persentase nilai rata-rata, nilai tersebut diperoleh dari skor-skor jawaban tes mahasiswa. Hasil dari penskoran selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata. Sedangkan untuk mencari tingkat kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal tes pada pokok bahasan laporan keuangan perusahaan ditunjukkan dengan nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

Σ = Epsilon (jumlah)

N = Jumlah Sampel

Dari nilai yang didapat mahasiswa dalam menjawab soal selanjutnya di konversikan ke dalam kategori penilaian. Kemampuan menyusun laporan keuangan dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Nilai Mahasiswa Variabel
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y)

No. Urut Sampel	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	
	Nilai	Kategori Nilai
1	80	Sangat Baik
2	80	Sangat Baik
3	80	Sangat Baik
4	80	Sangat Baik
5	80	Sangat Baik
6	90	Sangat Baik

7	90	Sangat Baik
8	80	Sangat Baik
9	80	Sangat Baik
10	80	Sangat Baik
11	80	Sangat Baik
12	90	Sangat Baik
13	80	Sangat Baik
14	80	Sangat Baik
15	90	Sangat Baik
16	80	Sangat Baik
17	70	Baik
18	80	Sangat Baik
19	60	Cukup Baik
20	80	Sangat Baik
21	70	Baik
22	90	Sangat Baik
23	80	Sangat Baik
24	80	Sangat Baik
25	80	Sangat Baik
26	70	Baik
27	80	Sangat Baik
28	80	Sangat Baik
29	60	Cukup Baik
30	70	Baik
31	70	Baik
32	70	Baik
33	70	Baik
34	70	Baik
35	80	Sangat Baik
36	80	Sangat Baik
37	80	Sangat Baik
38	70	Baik
39	80	Sangat Baik
40	80	Sangat Baik
41	80	Sangat Baik
42	80	Sangat Baik
43	80	Sangat Baik
44	90	Sangat Baik
45	80	Sangat Baik
46	80	Sangat Baik
47	80	Sangat Baik
48	90	Sangat Baik
49	80	Sangat Baik
50	70	Baik

51	50	Kurang Baik
52	60	Cukup Baik
53	80	Sangat Baik
54	80	Sangat Baik
55	70	Baik
56	60	Cukup Baik
57	50	Kurang Baik
58	60	Cukup Baik
59	80	Sangat Baik
60	80	Sangat Baik
61	60	Cukup Baik
62	60	Cukup Baik
63	70	Baik
64	70	Baik
65	70	Baik
66	60	Cukup Baik
67	60	Cukup Baik
68	60	Cukup Baik
69	60	Cukup Baik
70	70	Baik
71	80	Sangat Baik
72	80	Sangat Baik
73	80	Sangat Baik
74	80	Sangat Baik
75	70	Baik
76	70	Baik
77	60	Cukup Baik
78	60	Cukup Baik
Jumlah	5820	Baik
Rata-Rata	74,6	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Rata-rata nilai mahasiswa yaitu 74,6 termasuk dalam kategori baik. Setelah dikonversikan ke dalam kategori penilaian diatas lalu dipersentasekan sesuai tingkat kemampuan mahasiswa.

Tabel IV.12
Rekapitulasi Persentase Variabel
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y)

No	Interval	Kategori Nilai	Jumlah Responden	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	46	58,9%
2	66-79	Baik	17	21,8

3	56-65	Cukup Baik	13	16,7%
4	40-55	Kurang Baik	2	2,6%
5	0-39	Sangat Kurang Baik		
Jumlah			78	100%

Sumber: Penulis, 2015

Berdasarkan rekapitulasi Tabel IV.12, sebanyak 58,9% atau 46 responden termasuk kategori sangat baik. Sebanyak 21,8% atau 17 responden termasuk kategori baik. Sebanyak 16,7% atau 13 responden termasuk kategori cukup baik. Sebanyak 2,65% atau 2 responden termasuk kategori kurang baik.

C. Pengujian Data

1. Pengujian Data Berdasarkan Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menguji

konsentrasi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

a. Pengujian Data Validitas

Sebelum kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data primer, terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment* antara item instrumen yang digunakan dengan yang bersangkutan.

X = jumlah skor item instrumen yang digunakan.

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

n = jumlah responden.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows* dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan mencari r_{tabel} . Nilai r untuk $N=78$ dengan taraf nyata (α)=5% yaitu **0,223**. Berdasarkan nilai

korelasi (dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}), jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Variabel Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola emosi, desakkan hati, bertanggung jawab dan cerdas dalam mengatur kehidupan. Jadi apabila mahasiswa mampu mengendalikan dirinya maka mahasiswa tersebut akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan yang datang dengan terus belajar tanpa putus asa. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item-item variabel pengendalian diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Pemahaman Pengendalian Diri(X_1)

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,265	0,223	Valid
2	0,766	0,223	Valid
3	0,523	0,223	Valid
4	0,799	0,223	Valid
5	0,820	0,223	Valid
6	0,738	0,223	Valid
7	0,384	0,223	Valid
8	0,679	0,223	Valid
9	0,766	0,223	Valid
10	0,777	0,223	Valid
11	0,520	0,223	Valid
12	0,590	0,223	Valid
13	0,350	0,223	Valid
14	0,423	0,223	Valid
15	0,565	0,223	Valid

16	0,802	0,223	Valid
17	0,425	0,223	Valid
18	0,531	0,223	Valid
19	0,742	0,223	Valid
20	0,793	0,223	Valid
21	0,396	0,223	Valid
22	0,512	0,223	Valid
23	0,540	0,223	Valid
24	0,654	0,223	Valid
25	0,670	0,223	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2015

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X_1 (Pengendalian Diri) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2) Variabel Perilaku Belajar (X_2)

Perilaku belajar disebut juga dengan kebiasaan belajar yaitu proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item-item variabel Perilaku Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI.14
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Perilaku Belajar (X_2)

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,561	0,223	Valid
2	0,770	0,223	Valid
3	0,824	0,223	Valid
4	0,804	0,223	Valid
5	0,790	0,223	Valid

6	0,633	0,223	Valid
7	0,644	0,223	Valid
8	0,757	0,223	Valid
9	0,733	0,223	Valid
10	0,746	0,223	Valid
11	0,736	0,223	Valid
12	0,694	0,223	Valid
13	0,760	0,223	Valid
14	0,800	0,223	Valid
15	0,726	0,223	Valid
16	0,839	0,223	Valid
17	0,829	0,223	Valid
18	0,778	0,223	Valid
19	0,742	0,223	Valid
20	0,736	0,223	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X_2 (Perilaku Belajar) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%.

b. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terdapat item-item pernyataan variabel Pengendalian Diri (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2), peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu menentukan reliabel tau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Metode pengambilan keputusan uji Reliabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Pengambilan keputusan bisa juga dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% dimana r_{hitung} diwakili oleh nilai alpha, nilai *Cronbach's Alpha* dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq nilai Alpha dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ nilai Alpha dinyatakan tidak reliabel. nilai r untuk $N=78$ dengan taraf nyata (α) = 5% yaitu **0,223**.

Uji reabilitas digunakan untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi setiap pernyataan, reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *Cronbach Alpha*, makin besar alpha (mendekati 1) maka dikatakan pernyataan tersebut cukup reliabel. Hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 16.00, sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Reliabilitas
Pengendalian Diri (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2)

No.	Variabel	r tabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	keterangan
1	PengendalianDiri (X_1)	0,223	0,923	Reliabel
2	Perilaku Belajar (X_2)	0,223	0,958	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Tabel diatas didapat nilai Alpha untuk variabel pengendalian diri (X_1) sebesar 0,923 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikan 5% dengan jumlah $N=78$, didapat sebesar 0,223. karena nilainya lebih besar dari 0,223 maka dapat disimpulkan

variabel pengendalian diri tersebut reliabel. Variabel perilaku belajar (X_2) sebesar 0,958 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikan 5% dengan jumlah $N=78$, didapat sebesar 0,223. Karena nilainya lebih besar dari 0,223 maka dapat disimpulkan variabel perilaku belajar tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat apakah hasil regresi untuk model sudah memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) atau belum, maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

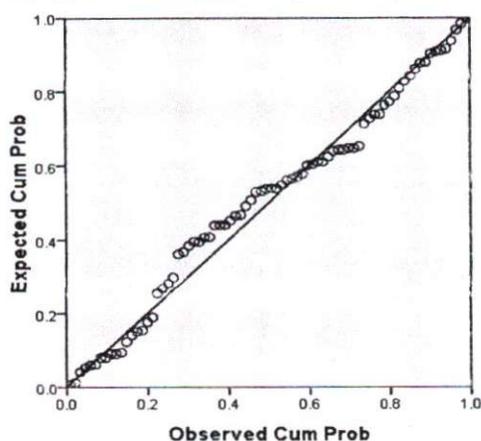
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menguji distribusi data normal atau tidaknya dapat menggunakan histogram dan membandingkan data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *plotting* akan dibandingkan dengan garis diagonal. Pengujian ini menggunakan

alat bantu program SPSS Versi 16. Berikut ini adalah hasilnya sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Hasil Pengujian Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan grafik Normal PP-Plot di atas dapat terlihat pola penyebaran data dimana data yang berbentuk titik atau lingkaran kecil menyebar mengikuti garis lurus diagonal di sekitar diagram, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Indikasi adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) yang tinggi dan nilai *f* yang signifikan namun banyak koefisien dalam uji *t* yang mempunyai nilai tidak signifikan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara mencari nilai *Variance Inflation Floor* (VIF) yang dibantu dengan program SPSS for Windows versi 16.00 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengendalian Diri (X_1)	1.000	1.000
Perilaku Belajar (X_2)	1.000	1.000

a. dependent Variabel: kemampuan menyusun laporan keuangan(Y)
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel pengujian multikolinieritas, nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Jika nilai *Durbin Watson* (DW) hitung berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan menggunakan SPSS *for Windows* dilakukan uji autokorelasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.378	.37965	1.243

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Pengendalian Diri

b. Dependent Variable: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

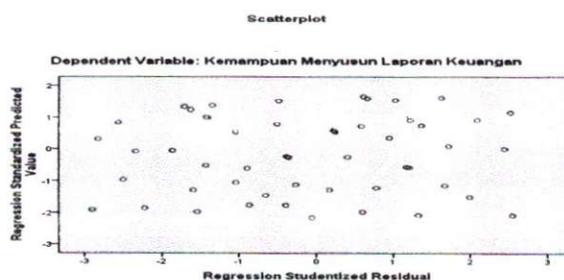
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai DW adalah 1,243 yang berarti nilai tersebut diantara -2 sampai +2 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokolerasi pada model dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah diprediksi. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titi-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS for Windows versi 16.00 diperoleh *Scatter plot* sebagai berikut

Gambar IV.3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan gambar *Scatterplot*, dapat dilihat titik-titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi dasar ternyata data yang dipergunakan dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan analisis regresi dengan SPSS for Windows versi 16.00 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.127	.419		2.693	.009		
Pengendalian Diri	.377	.090	.378	4.207	.000	1.000	1.000
Perilaku Belajar	.285	.051	.506	5.632	.000	1.000	1.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.127	.419		2.693	.009		
Pengendalian Diri	.377	.090	.378	4.207	.000	1.000	1.000
Perilaku Belajar	.285	.051	.506	5.632	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji regresi pada variabel pengendalian diri (X_1), perilaku belajar (X_2) dan kemampuan menyusun laporan keuangan (Y), dapat digambarkan persamaan regresi bergandanya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,127 + (0,377) X_1 + 0,285X_2$$

$$Y = 1,127 + 0,377X_1 + 0,285X_2$$

Keterangan:

Y = Kemampuan menyusun laporan keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pengendalian Diri (%)

X_2 = Perilaku Belajar (%)

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa:

- Konstanta sebesar 1,127; artinya jika pengendalian diri (X_1) dan perilaku belajar (X_2) adalah nol maka kemampuan menyusun laporan keuangan adalah sebesar konstanta yaitu 1,127.

b. Koefisien Regresi Pengendalian Diri (X_1)

Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Diri (X_1) sebesar 0,377 artinya jika perilaku belajar nilainya tetap dan Pengendalian Diri (X_1) mengalami perubahan sebesar 1 maka kemampuan menyusun laporan keuangan akan mengalami peningkatan menjadi $1,127 + 0,377 (1) + 0,285 (0) = 1,504$. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh positif antara pengendalian diri dengan kemampuan menyusun laporan keuangan. Artinya semakin baik pengendalian diri mahasiswa maka semakin meningkat pula kemampuan menyusun laporan keuangannya.

c. Koefisien Regresi Perilaku Belajar (X_2)

Nilai koefisien perilaku belajar (X_2) sebesar 0,285, artinya jika variabel pengendalian diri tetap dan perilaku belajar mengalami peningkatan sebesar 1 maka kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan menjadi $1,127 + 0,377(0) + 0,285(1) = 1,412$. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh positif antara perilaku belajar dengan kemampuan menyusun laporan keuangan. Artinya semakin baik perilaku belajar mahasiswa maka semakin meningkat pula kemampuan menyusun laporan keuangannya.

4. Uji Koefisien Determinan

Koefisien atau uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh model summary sebagai berikut:

Tabel IV.19
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.378	.37965	1.243

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar (X_1), Pengendalian Diri (X_2)

b. Dependent Variable: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,394 (39,4%), angka tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan (Y), dapat dijelaskan Pengendalian Diri (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2), sedangkan sisanya 60,6% (100% – 39,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Antara lain faktor internal seperti motivasi, motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kampus dan lingkungan masyarakat. Hal ini

menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

5. Uji Korelasi

Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara lain -1 dan $+1$ ($-1 < r < +1$).

- a. Jika r bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, semakin dekat nilai r ke $+1$ semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- b. Jika r bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, semakin dekat nilai r ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- c. Jika r bernilai nol maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- d. Jika r bernilai $+1$ atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Dari tabel Model Summary (Tabel IV.16), dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) adalah sebesar $0,628$, sedangkan untuk menentukan keeratan hubungan korelasi antar variabel tersebut, maka diberikan nilai-nilai dari r sebagai patokan:

- 1) $0,00 - 0,199 =$ sangat rendah
- 2) $0,199 - 0,399 =$ rendah
- 3) $0,40 - 0,599 =$ sedang

- 4) $0,60 - 0,799 =$ kuat
- 5) $0,80 - 1,000 =$ sangat kuat

Hal tersebut berarti bahwa korelasi antara variabel pengendalian diri (X_1), perilaku belajar (X_2) dan kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah korelasi yang kuat antara pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Maksudnya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (pengendalian diri dan perilaku belajar) terhadap variabel dependen (kemampuan menyusun laporan keuangan) sebesar 62,8%. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap variabel pengendalian diri (X_1) dan perilaku belajar (X_2), berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) dengan kuat. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan terhadap variabel pengendalian diri (X_1) dan perilaku belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) juga menurun.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Bersama-sama (Uji F)

Uji F adalah pengujian hipotesis secara bersama yang merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi linier berganda dengan seluruh variabel bebas yang ada dalam penelitian (X_1 dan X_2) yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimanakah pengaruh

pengendalian diri (X_1) dan perilaku belajar (X_2) akuntansi secara bersama terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan secara simultan.

H_1 : terdapat pengaruh signifikan pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan secara simultan.

Kriteria uji hipotesis secara simultan (Uji F) adalah:

- a) Jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- c) Jika $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Jika $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- e) Jika nilai sig F $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
- f) Jika nilai sig F $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil uji F dengan menggunakan SPSS for Windows versi 16.00 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.20
Hasil Uji F secara Simultan

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.036	2	3.518	24.409	.000 ^a
	Residual	10.810	75	.144		
	Total	17.846	77			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Pengendalian Diri

b. Dependent Variable: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel Anova, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel pengendalian diri (X_1), perilaku belajar (X_2) dan kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah sebesar 24,409. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dengan penyebut $(n-k-1) = (78-2-1)$ dan pembilang ($k=2$) adalah sebesar **3,12**.

Pengambilan keputusan hasil uji F, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Pada penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ (**24,409 > 3,12**), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara pengendalian diri, perilaku belajar dan kemampuan menyusun laporan keuangan secara bersama, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti **Sing F (0,000) < α (0,05)**, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang terjadi pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya pengendalian diri (X_1), dan perilaku belajar (X_2) mahasiswa program studi akuntansi

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y).

b. Uji t (Parsial)

Untuk menjawab pernyataan yaitu bagaimanakah pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan secara parsial.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan secara parsial.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
- c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- d) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
- e) Jika nilai $sig\ t < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara signifikan.
- f) Jika nilai $sig\ t > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan.

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel IV.18 berikut:

Tabel IV.21
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.127	.419		2.693	.009		
	Pengendalian Diri	.377	.090	.378	4.207	.000	1.000	1.000
	Perilaku Belajar	.285	.051	.506	5.632	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri (X_1) sebesar **4,207**. t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = (78-2-1)$ adalah sebesar **1,665**.

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri (X_1) kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah sebesar 4,207 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,207 > 1,665)$, maka kesimpulannya pengendalian diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Berdasarkan kriteria pengujian jika $t \text{ sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan, dan jika $t \text{ sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Karena nilai $t \text{ sig} < 0,05 = 0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara signifikan. Maka kesimpulannya pengendalian diri

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

Variabel perilaku belajar (X_2) terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah sebesar 5,632. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,632 > 1,665$). Maka kesimpulannya ada pengaruh antara perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan, dan jika $t_{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara signifikan, maka kesimpulannya perilaku belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

D. Pembahasan

1. Uji F (Secara Bersama-sama)

H_1 : Pengendalian Diri (X_1), Perilaku Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan di universitas muhammadiyah palembang. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara

pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa semakin tinggi pengendalian diri dan perilaku belajar seorang mahasiswa program studi akuntansi akan mampu meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan. pengendalian diri yang tinggi dalam proses pembelajaran akan mampu meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan, namun pengendalian diri saja tanpa diiringi dengan perilaku belajar yang baik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik sehingga akan berdampak kurang baik dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan komputer program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16.00 diperoleh, nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,394 (39,4%), angka tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan (Y), dapat dijelaskan pengendalian diri (X_1) dan perilaku belajar (X_2), sedangkan sisanya 60.6% (100% – 39,4%) dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya pengendalian diri dan perilaku belajar adalah faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan menyusun laporan keuangan, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemampuan menyusun laporan keuangan, antara lain faktor internal seperti motivasi, motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kampus dan lingkungan masyarakat.

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan menggunakan standar (α) signifikan 5% (0,05) bila signifikan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai-nilai signifikan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta apabila F_{hitung} lebih kecil dari signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan hipotesis sebagai berikut:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ (24,409 > 3,12), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan secara bersama, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Goleman (2007: 6) bahwa adanya hubungan positif dan pengaruh signifikan secara simultan mengendalikan emosi, sifat dapat dipercaya, sifat kewaspadaan, adaptabilitas dan inovasi. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti **Sig F (0,000) < α (0,05)**, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh pengendalian diri (X_1), dan perilaku belajar (X_2) terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah signifikan.

2. Uji t (Secara Parsial)

H₂ : Pengendalian Diri (X₁), terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y).

Pengaruh secara parsial pengendalian diri (X₁) terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) ditunjukkan pada tabel IV.21 sebesar 0,377 ini artinya pengendalian diri (X₁) memberi sumbangan 37,7% terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh pengendalian diri (X₁) sebesar 37,7%. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel *Coefficients* IV.21, dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = 5% : 2 = 2,5% = 0,025 (uji 2 sisi) derajat kebebasan (df) = n-k-1 = (78-2-1) adalah 1,992.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₂ ditolak.

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri (X₁) kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah 4,207 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel} = (4,207 < 1,992)$. jadi dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara pengendalian diri terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Goleman (2007: 6), bahwa pengendalian diri adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan

tersebut untuk memadu pikiran dan tindakan, sehingga pengendalian diri sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan.

H₃ : Perilaku Belajar (X₂) Terhadap Kemampuan menyusun Laporan Keuangan (Y)

Pengaruh secara parsial perilaku belajar (X₂) terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) ditunjukkan pada tabel IV.21 sebesar 0,285 ini artinya perilaku belajar (X₂) memberi sumbangan 28,5% terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh perilaku belajar (X₂) sebesar 28,5%. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel *Coefficients* IV.21, dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = 5% : 2 = 2,5% = 0,025 (uji 2 sisi) derajat kebebasan (df) = n-k-1 = (78-2-1) adalah 1,992.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

Jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima.

Jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H₂ ditolak.

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel perilaku belajar (X₂), kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) adalah 5,632. Hal ini berarti t_{hitung} > t_{tabel} (5,632 > 1,992). Jadi dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi (2014) yang menyatakan bahwa

ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perilaku belajar dan kemampuan menyusun laporan keuangan, dengan asumsi bahwa semakin baik perilaku belajar mahasiswa maka akan semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan. Pola dalam perilaku belajar yang baik tersebut dapat terlihat dari adanya kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan pengendalian diri dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan sebesar **0,394 (39,4%)**. Maka semakin tinggi pengendalian diri dan perilaku belajar maka kemampuan menyusun laporan keuangan juga semakin baik.
2. Secara parsial pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan yaitu adalah 4,207 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel} = (4,207 < 1,992)$. Oleh karena itu ada pengaruh antara pengendalian diri terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Perilaku belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan yaitu 5,632. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel} (5,632 > 1,992)$. Oleh karena itu, ada pengaruh antara perilaku belajar terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka semakin baik perilaku belajar maka kemampuan menyusun laporan keuangan juga semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi lebih baik dimasa yang akan datang peneliti menyarankan:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang agar mampu untuk:
 - a. Meningkatkan pengendalian diri dengan cara lebih bisa mengendalikan emosi, meningkatkan sifat dapat dipercaya, kewaspadaan, adaptibilitas dan inovasi agar hasil belajar mahasiswa lebih baik. Untuk itu mahasiswa hendaknya mampu untuk berpikir secara dewasa dan jernih dalam menyikapi hambatan yang dihadapi. Sehingga dengan memiliki hal ini mahasiswa akan lebih memiliki pengendalian diri yang baik.
 - b. Meningkatkan perilaku belajar terutama dalam hal kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian agar hasil belajar mahasiswa lebih baik. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mendengarkan penjelasan dosen tetapi juga belajar dengan sungguh-sungguh agar materi yang diberikan dosen dapat diserap dengan baik.

2. Bagi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dosen sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pengendalian diri dan perilaku belajar. Dosen sebagai fasilitator mahasiswa berperan besar dalam menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga siswa tidak hanya menunggu ilmu dari dosen tapi juga mampu untuk memanfaatkan berbagai sumber untuk menambah pengetahuannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini sebesar **0,394 (39,4%)**, angka tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan (Y), dapat dijelaskan pengendalian diri (X_1) dan perilaku belajar (X_2), sedangkan sisanya 60.6% ($100\% - 39,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kemampuan menyusun laporan keuangan yang bisa diteliti. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kemampuan menyusun laporan keuangan yang bisa diteliti. Variabel tersebut seperti motivasi, motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan faktor lain yang tidak dapat peneliti jabarkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2008) **Psikologi Sosial**. Jakarta: CV Andi Offset.
- Chaplin, J.P. 2008. **Kamus Lengkap Psikologi**. (Edisi Revisi). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Goleman, Daniel. 2007. **Kecerdasan Emosional. Mengapa EQ lebih penting dari IQ**. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- _____.2010. **Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi (Terjemahan T Hermaya)**. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan W. Adi. 2009. **Jurus Pengendalian Diri**. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Hornger T Charles & Jr Harrison T Walter Jr. 2007. **Akuntansi**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan** . Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Priyatno Duwi. 2012. **Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS**. Cetakan Pertama. Gava Media: Yogyakarta.
- Riahi Ahmed dan Belkaoui. 2006. **Accounting Theory**. Edisi 5. Diahlihabaskan Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Riduwan. 2007. **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Robbins. 2007. **Perilaku Organisasi**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robert M. Gagne. 2009. **Teori Hirarki belajar**. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2006. **Metodelogi Penelitian Bisnis**. Cetakan Keempat Belas. Bandung: Penerbit CV. ALFABETA.
- Syofian Siregar. 2010. **Statistika Deskriptif Untuk Penelitian**. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Winwin Yadiati. 2007. **Teori Akuntansi**. Jakarta:Penerbit Prenada Media Group.

Anggi. 2014. **Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Di Universitas Muhammadiyah Palembang**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan)..

Dedi. 2006. **Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Keterbatasan Laporan Keuangan**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

Filia Rachmi. 2010. **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Mardiana. 2010. **Pengaruh Kemampuan Kognitif Siswa Mengenai Perkiraan Dan Sifat Perkiraan dalam Membuat Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMA PGRI 1 Palembang**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program FKIP Akuntansi, Universitas PGRI Palembang.

Paskah Ika,; Gustin Tanggulangan,; & Betsy Olivia. 2011. **Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**. Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil), (online) Vol 4 (<http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/2312/1/Pengaruh%20Perilaku%20Belajar%20Terhadap%20Tingkat%20Pemahaman%20Akuntansi.pdf>, diakses 1 November 2013).

Trisulaminah. 2010. **Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas X Sma Negeri I Gemolong Tahun Ajaran 2009 / 2010**. Skripsi Dipublikasikan (online) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. (http://eprints.uns.ac.id/3815/1/1384410_08201004121.pdf, diakses 07 November 2014).

Yora Komala Sari. 2013. **Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi**. Skripsi Dipublikasikan (online) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/.../229>, diakses 24 Oktober 2014)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

te: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032/H-5/FEB-UMP/III/2015

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Rima Febria**

N I M : **22 2011 341**

Program Studi : **Akuntansi**

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**.

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 14 Jumadil Awal 1436 H
05 Maret 2015 M

Hormat Kami,
Dekan

U.b. Kepala Tata Usaha



Daryana, S.Pd
NBM : 859185



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rima Febria	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 341	KETUA Betri, S.E, M.Si, Ak., CA
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Di Universitas Muhammadiyah Palembang	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	29/12	Up			Perbay
2					
3	5/1	Perb 1			ACC
4					
5	15/1	Perbay			Perbay
6					
7	20/1	Perbay			Perbay
8					
9	15/2	Perbay			Perbay
10					
11	20/2	Perbay			Perbay
12					
13					
14	10/3	Perbay			Perbay / ACC
15					
16	12/3	Perbay			ACC

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

s.p. Dekan

Program Studi:

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si



NS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI



PIAGAM

No.259/H-4/PPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Rima Febria
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 341
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 29-02-1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Terentang
Kecamatan : Banyuasin III
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS



Mengetahui

H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014
Ketua PPKKN,

H. Athanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Rima Febria
Place/Date of Birth : Palembang, February 29th, 1992
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 44
Structure Grammar : 39
Reading Comprehension : 36
OVERALL SCORE : 400

Palembang, March 5th, 2015

Head of language Laboratory

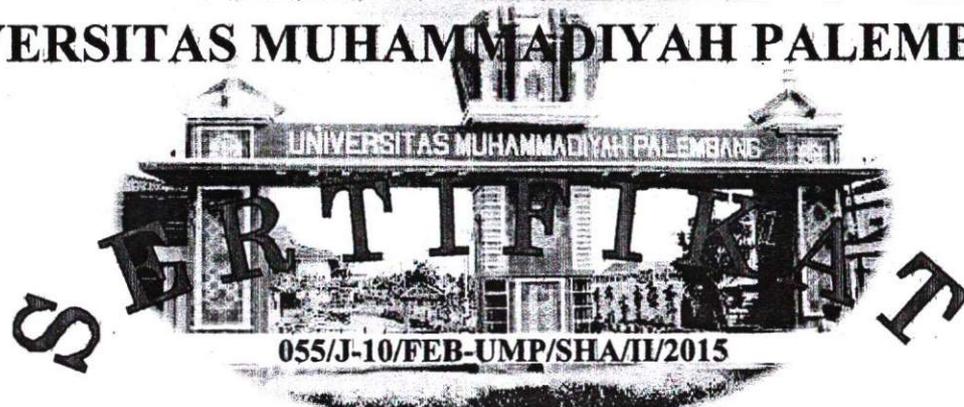


Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RIMA FEBRIA
NIM : 222011341
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 03 Maret 2015

an. Dekan
Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami

BIODATA PENULIS

Nama : Rima Febria
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 29 Februari 1992
Alamat : Jl.Kimerogan. Lr.bahagia 1, Kertapati Palembang
No.Telp : 087795555906
Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Orang Tua :
Ayah : Rahmat
Ibu : Sarpah
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : PNS/guru
Ibu : Rumah Tangga

Palembang, April 2015

Penulis

Rima Febria



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Maret 2015
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Rima Febria
NIM : 222011341
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri, S.E, M.Si, Ak., CA	Pembimbing	07 April 2015	
2	Betri, S.E, M.Si, Ak., CA	Ketua Penguji	07 April 2015	
3	Mizan, S.E, M.Si, Ak., CA	Penguji I	06 April 2015	
4	Hj. Ida Zuraidah, S.E, M.Si	Penguji II	01 April 2015	

Palembang, Maret 2015
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosafina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961